BAB IV
ARAHAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN KOTA PAGAR ALAM

Bab ini membahas mengenai identifikasi potensi dan masalah wisata air terjun di Kota Pagar Alam, identifikasi kebijakan-kebijakan pendukung kegiatan pariwisata yang berlangsung di kawasan wisata, identifikasi persepsi pengelola wisata air terjun dan arahan pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam.

4.1 Identifikasi Potensi dan Masalah Objek Wisata Air Terjun

Dalam suatu daerah tujuan wisata daya tarik merupakan salah satu elemen penting dalam pengembangan pariwisata, menurut Pearce (1989, 26) bahwa daya tarik wisata (*attraction*) terbagi menjadi dua (2) yaitu, *Site Attraction* tempat alami atau buatan yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang dan *event Attraction* yaitu kejadian yang mejadi perhatian bagi pengunjung.

Kawasan objek wisata air terjun di Kota Pagar Alam adalah kawasan paling diminati untuk di kunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara, selain wisata alam Gunung Dempo. Sebagai kawasan wisata daya tarik wisata adalah salah satu keharusan sebagai alat untuk menarik wisatawan. Maka untuk mengidentifikasi daya tarik wisata air terjun Kota Pagar Alam adalah dengan mengidentifikasi daya tarik *Site Attraction* dan *Event Attraction* yang terdapat di kawasan wisata Air Terjun Kota Pagar Alam dimana dalam penelitian ini terdapat tiga (3) objek daya tarik wisata (ODTW) yaitu 1. Air Terjun Lematang Indah, 2. Air Terjun Cughup Embun, dan 3. Air Terjun Cughup Mangkok. Faktor-faktor yang di gunakan dalam mengidentifikasi atraksi atau daya tarik *site attraction* adalah bentuk-bentuk alam dan bentangannya serta fungsi-fungsinya, seperti air terjun, bukit, lembah, aliran sungai, jalan yang berliku, kawasan konservasi, vegetasi buatan dan alami, kawasan pemukiman dan perkebunan. Sedangkan untuk identifikasi daya tarik *Event Attraction* adalah berdasarkan jenis event yang di lakukan.

Selain faktor daya tarik, terdapat faktor-faktor lainnya yang akan di bahas pada bab ini secara detil tiap-tiap objek wisata yang terdapat di wilayah studi sperti, mengidentifikasi potensi dan masalah objek wisata air terjun, mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah untuk obyek wisata air terjun, mengidentifikasi pola hubungan antara obyek wisata air terjun dengan wisata lainnya, mengidentifikasi persepsi pengelola objek wisata air terjun, dan memberikan arahan pengembangan pariwisata objek wisata air terjun kepada Pemerintah Kota Pagar Alam Khususnya Dinas Pariwisata dan Seni Budaya.

Adapun jumlah pengunjung ke objek wisata air terjun di Kota Pagar Alam dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah Pengunjung ke Objek Wisata Air Terjun Kota Pagar Alam

Obyek Wisata	Tahun				
	2006	2007	2008	2009*	2010*
Air Terjun Lematang Indah	10.990	13.219	18.712	20.304	22.783
Air Terjun Curup Embun	6.231	8.430	9.211	10.378	13.457
Air Terjun Curup Mangkok	7.765	8.006	9.076	10.103	12.658

Sumber :Data arus kunjungan dan PAD Kota Pagar Alam 2008, Disparbud Kota Pagar Alam

**Pengelola Objek Wisata Air Terjun Kota Pagar Alam*

4.1.1 Identifikasi Potensi dan Masalah Objek Wisata Air Terjun Lematang Indah

Secara administrasi objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini terletak di Kecamatan Dempo Selatan tepatnya di Desa Suka Jadi, Berjarak ± 20 Km dari pusat kota. Kecamatan Dempo Selatan ini berada di sebelah timur yang berbatasan langsung dengan Kota Agung Kabupaten Lahat dapat dilihat pada Gambar 3.24 halaman 71.

Objek Air Terjun Lematang Indah ini adalah air terjun terbesar sekaligus paling terkenal sebagai objek wisata yang mudah di jangkau lokasinya, karena ia terletak di jalur jalan umum yang dilintasi setiap saat. Objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini adalah air terjun yang tertinggi dan terindah, ketinggiannya mencapai ± 70 M dari permukaan sungai, sehingga arus air terjun ini sangat deras dan ganas serta mengeluarkan suara gemuruh. Hal ini menyebabkan munculnya embun dan angin yang cukup menggigilkan tubuh.

Selain dari pada itu di belakang air terjun ini terdapat lobang besar menyerupai gua, menurut cerita yang beredar di masyarakat lobang besar itu tempat bertapa orang sakti zaman dahulu. Untuk mencapainya butuh perjuangan yang ulet karena jarak antara daratan sungai dengan lobang tersebut cukup jauh dan airnya berarus deras. Bagi siapapun yang dapat mencapai lobang besar dibalik air terjun merupakan keberuntungan tersendiri.

Adapun fasilitas penunjang pariwisata yang di tawarkan oleh objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini, seperti mandi, berenang, arung jeram, bermain ban, saung untuk istirahat, rumah makan, warung kopi yang menjajakan makanan untuk wisatawan, jembatan yang membentang sungai lematang, toilet umum (wc), dan lahan parkir. Seperti tertuang pada table 4.2 di bawah ini

Tabel 4.2
Identifikasi Potensi dan Masalah Air Terjun Lematang Indah

Variabel	Sub Variabel	Potensi		Masalah
Atraksi	• Daya Tarik Tempat wisata	• Air terjun yang tertinggi ±70 M dan terindah • Air terjun terindah di Kota Pagar Alam • Olah raga arung jeram • Event Acara Tahunan 1(satu) kali :Pesta Tahun baru		➢ Musim hujan arus air terjun sangat deras, ➢ ± 10 perahu karet untuk arum jeram. Dari ke 10 perahu karet 3-6 perahu karet yang bisa terpakai ➢ Terkadang terlaksana, terkadang tidak terlaksana
Servis	• Fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk mendukung kepariwisataan	• Satu (1) Restoran Panorama • Lima (5) warung kopi		➢ Masakan Besemah ➢ Keterbatasan menu masakan yang di sediakan
		• Penginapan Hotel/Villa: 12 (tiga belas)	1. Mes Pemkot Lahat Vip 4 kamar, daya tampung 8, Deluxe 3 kamar, daya tamping 6, Standard 2 kamar, daya tampung 16, Rumah Adat 2, 16 daya tampung. Fasilitas Cofee shop, Aula, Loundry, Hot water, dan halaman parkir. 2. Mes Pemkot Pagar Alam Vip 13, daya tampung 52, Standard 18, daya tampung 36, fasiltasAula, Loundry, Hot water, Halaman Parkir. 3. Hotel Dharma Karya, Vip 5 kamar, 26 daya tampung, Eksekutive 23 kamar, 46 daya tampung, Ekonomi 18kamar, 36 daya tampung, Fasilitas Halaman parkir, Loundry, Cottage. 4. Hotel Mirasa, Vip 5 kamar, 10 daya tampung, Standard 23 kamar, 46 daya tampung, Fasilitas Order catering, Wartel, Musholla, Restoran. 5. Hotel Nang Ju, Vip 2 kamar, 4 daya tampung, Deluxe 2 kamar, 4 daya tampung, Standard 4, 8 daya tampung, Fasilitas Televisi, Lemari, Halaman parkir. 6. Hotel Telaga Biru, Standard 15 kamar, 30 daya tampung, Fasilitas Wartel. 7. Hotel Wisma I dan II, Standard 16 kamar, 32 daya tampung, Fasilitas Water heater, Televisi, Lemari. 8. Wisma Bara, Vip 13 kamar, 26 daya tampung, Eksekutive 7 kamar, 14 daya tampung, Standard 6 kamar, 12 daya tampung, Fasilitas Bar, Laundry, Mess. 9. Wisma Remaja/Atlit, Ekonomi 6 kamar, 120 daya tampung, Fasilitas Laundry, Mess. 10. Penginapan Mimi, Standard 15 kamar, 30 daya tampung, Fasilitas Ruang rapat, Musholla. 11. Villa Gunung Gare I s/d VI, Sandard 3 villa, 6 orang pervilla, fasilitas Living room, water heater, Televisi 12. Villa Besemah I-III dan IV-V, Vip 2 kamar, 8 daya tampung, Vip 2 kamar, 4 daya tampung, Standard 3 kamar, 6 daya tampung, Standard 2 kamar, 4 daya	➢ Letaknya yang sangat jauh dari objek wisata air terjun ini ± 25 Km.

			tampung, Fasilitas Musholla, Restoran.	
		• Agen/biro Perjalanan:11(sebelas)	1. Darma Karya tujuan Pagar Alam – Palembang 2. Telaga Biru Putra tujuan Pagar Alam – Palembang 3. Melati Indah tujuan Pagar Alam – Palembang 4. Putra Kembar tujuan Pagar Alam – Lahat 5. Putra Sejati Pagar Alam tujuan Pagar Alam – Jakarta 6. Ratu Agung tujuan Pagar Alam – Jakarta, Pagar Alam – Yogyakarta 7. Sinar Dempo tujuan Pagar Alam – Tanjung Karang, Pagar Alam – Jakarta, Pagar Alam – Bekasi, Pagar Alam – Yogyakarta, Pagar Alam – Palembang (trevel) 8. Garuda Dempo tujuan Pagar Alam – Manna, Pagar Alam – Tanjung Karang, Pagar Alam – Jakarta 9. Sarana Sakti tujuan Pagar Alam – Bengkulu 10. Patmos Jaya tujuan Pagar Alam – Yogyakarta, Pagar Alam – Bengkulu 11. Rajawali tujuan Pagar Alam – Jakarta, Pagar Alam – Lampung	
		• Toko/Koprasi menjual barang khas daerah : 1 (satu)	1. Koprasi Gunung Gare	
Promosi	• Pembuatan Boklet/brosur • Buku Panduan Pariwisata	➢ Memudahkan pengunjung/wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata, khusunya objek wisata air terjun Kota Pagar Alam		➢ Sulitnya mendapatkan buku panduan pariwisata dan Boklet/brosur ➢ Keterbatasan angaran untuk promosi keluar kota maupun keluar propinsi
Transportasi	• Aksesbilitas	• Sarana angkutan • Jalan		➢ Angkutan umum lintas kecamatan, kota dan lintas propinsi ➢ Jenis jalan arteri kondisinya berlubang.
Informasi	• Petunjuk Perjalanan	• Peta • Buku petunjuk • Boklet/brosur • IT/Internet		➢ Tidak terdapat peta petunjuk di lokasi wisata ➢ Buku Profil Usaha Pariwisata Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2006 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Tapi tidak fokus dengan objek wisata air terjun ➢ Cetak Terbatas Oleh Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam ➢ Tidak Update

Berdasarkan pada table 4.2 di atas dan Gambar 3.24 halaman 71, bentuk alam dan penggunaan lahan di objek wisata Air Terjun Lematang Indah, atraksi atau daya tarik wisata dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis pariwisata seperti wisata olahraga dan wisata berdasarkan karakteristiknya. Objek wisata Air Terjun Lematang Indah adalah air terjun terbesar sekaligus paling terkenal di Kota Pagar Alam sebagai objek wisata yang mudah di jangkau lokasinya, karena ia terletak di jalur jalan umum propinsi (jalan arteri) yang dilintasi setiap saat. Air Terjun Lematang Indah ini adalah air terjun yang tertinggi dan terindah, ketinggiannya mencapai ± 70 M dari permukaan sungai, sehingga arus air terjun ini sangat deras dan ganas serta mengeluarkan suara gemuruh. Pada saat kemarau arus airnya tidak terlalu deras dan ganas sehingga pengunjung atau wisatawan bisa melakukan kegiatan mandi dan berenang, tetapi jika di musim penghujan pengunjung atau wisatawan tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan seperti mandi dan berenang karna faktor keamanan untuk pengunjung atau wisatawan. Selain kegiatan mandi dan berenang di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini sering juga dilakukan olah raga arung jeram, dan ban rakit. Potensi alam lainya terdapat panorama alam bukit-bukit hutan yang masih alami dan aliran sungai lematang indah.

Aliran sungai lematang indah yang berarus deras seringkali di gunakan oleh pencinta alam sebagai situs petualangan dengan beragam kegiatan alam seperti arung jeram, ban rakit, berkemah (camping), dan outbond.



Gambar 4.1

Objek Wisata Air Terjun Lematang Indah



Gambar 4.2
Kegiatan Pengunjung /Wisatawan Yang Bisa di Lakukan di Objek Wisata Lematang Indah

Selain menggambarkan karakteristik dan kebiasaan masyarakat, pada daerah tujuan wisata budaya memiliki fungsi ganda sebagai daya tarik/atraksi wisata. Daya tarik budaya maupun serangkaian acara-acara moderen yang menarik sejumlah pengunjung atau wisatawan di kenal dengan *Event Attraction*, event/acara yang sering dan pernah dilakukan di objak wisata Air Terjun Lematang Indah diantaranya dapat dikelompokkan berdasarkan waktu penyelenggaraannya yaitu annual (acara tahunan) dan tidak tentu.

Event Attraction yang terdapat di wilayah studi Air Terjun Lematang Indah adalah pesta tahun baru merupakan sebuah acara tahunan yang selalu dilaksanakan pada tanggal 1 januari untuk menyambut tahun baru serta, event yang tidak tentu seperti sedekah pedusun, liburann sekolah, libur hari raya dan hari besar lainnya

Sarana dan fasilitas pendukung (servis) kegiatan pariwisata merupakan salah satu syarat yang harus ada di setiap daerah tujuan wisata sebagai salah satu faktor terciptanya keberhasilan pengembangan sektor pariwisata (Pearce, 1989 : 26). Sarana dan fasilitas tidak hanya menjadi faktor pendukung keberhasilan dari pengembangan pariwisata tetapi merupakan tuntutan kebutuhan dari para konsumen pariwisata (pengunjung/turis) dalam menentukan sebuah daerah tujuan wisata untuk di kunjungi (Foster, 1985 : 5), karakteristik yang mempengaruhi kunjungan wisatawan terdapat 5 (lima) faktor salah satunya adalah faktor pengetahuan untuk melakukan perjalanan (*trevel awareness factor*), dimana

pengunjung atau wisatawan mencari informasi mengenai kondisi objek wisata yang akan di kunjungi. Fasilitas merupakan hal yang wajib ada dalam suatu kegiatan wisata terutama di kawasan pariwisata yang mempunyai ruang lingkup luas

Ketersediaan sarana dan fasilitas pendukung menjadi salah satu pertimbangan pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata, dengan maksud selama kunjungan atau berwisata kegiatan para wisatawan menjadi lebih mudah dan tidak terlalu dipersulit dengan keterbatasan akan sarana dan fasilitas pendukung kegiatan pariwisata. Ketersediaan sarana dan fasilitas pendukung pariwisata yang terdapat di objek wisata Air Terjun Lematang Indah adalah lahan parkir, bangunan (WC umum, saung, warung/kios makan).

Fasilitas pendukung objek wisata lainya yang ada di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ialah terdapatnya 1 (satu) Restoran Panorama yang menyajikan masakan khas daerah Kota Pagar Alam seperti masakan Besemah, daya tampung 20 (dua puluh) orang, jumlah karyawan 5 (lima) orang. selain restoran terdapat juga 5 (lima) warung kopi yang menjajakan makanan ringan seperti jagung bakar, roti, dan jajanan pasar lainnya, serta minuman seperti kopi, es campur, dan lain sebagainya.



Gambar 4.3

Warung/Kios Makan Yang Menjajakan Makanan Ringan



Gambar 4.4

Sarana Dan Fasilitas Pendukung Pariwisata Yang Terdapat di Objek Wisata Air Terjun Lematang Indah

Sedangkan untuk penginapan pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke Kota Pagar Alam, Kota Pagar Alam memiliki 12 (dua belas) penginapan yang tersebar di sebagian kecamatan di Kota Pagar Alam. Sebagai mana tertuang pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3

Daftar Penginapan di Kota Pagar Alam

No	Nama	Jenis Kamar	Jumlah Kamar	Daya Tampung	Fasilitas	Alamat
1	Mess Pemkot Lahat	- Vip - Deluxe - Standard - Rumah Adat.	4 3 2 2	8 6 16 16	Cofee shop, Aula, Loundry, Hot water, dan halaman parkir	Gunung Dempo
2	Mess Pemkot Lahat	- Vip - Standard	13 18	52 36	Aula, Loundry, Hot water, Halaman Parkir.	Gunung Dempo
3	Hotel Darma Karya	- Vip - Eksekutive - Ekonomi.	5 23 18	26 46 36	Halaman parkir, Loundry, Cottage	Jln. Kapten Sanap No. 220
4	Hotel Mirasa	- Vip - Standard	5 23	10 46	Order catering, Wartel, Musholla, Restoran.	Jln. Sidik Adim No. 62
5	Hotel Nang ju	- Vip - Deluxe - Standard	2 2 4	4 4 8	Fasilitas Tv, Lemari, Halaman parkir	Jln. Peltu Menalis
6	Hotel Telaga Biru	- Standard	15	30	Wartel	Jln. Vandrik Karim No. 100

7	Hotel Wisata	- Standard	16	32	Water heater, Tv, Lemari	Gunung Gare
8	Wisma Bara	- Vip - Eksekutive - Standard	13 7 6	26 14 12	Bar, Laundry, Mess	Jln. Tanjung Cermin
9	Wisma Remaja/Mess Atlit	- Ekonomi	6	120	Laundry, Mess	Gunung Gare
10	Penginapan Mimi	- Standard	15	30	Ruang rapat, Musholla	Jln. Kombes H. Umar
11	Villa Gunung Gare I-VI	- Sandard	3 villa	6 orang pervilla	Living room, water heater, Tv	Gunung Gare
12	Villa Besemah	- Vip - Vip - Standard - Standard	2 2 3 2	8 4 6 4	Musholla, Restoran	Gunung Dempo

Sumber : Boklet dan Buku Panduan Wisata Kota Pagar Alam

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka dapat dilihat bahwa sarana akomodasi yang tersedia di Kota Pagar Alam bagi para pengunjung atau wisatawan sudah mencukupi untuk melayani kebutuhan pengunjung atau wisatawan yang ingin menginap di Kota Pagar Alam. Dengan tersedianya sarana akomodasi di Kota Pagar Alam ini tentu akan berdampak bertambahnya Pendapatan Daerah (PAD) dan juga dapat membantu perkonomian masyarakat Kota Pagar Alam.

Selain penginapan atau hotel fasilitas pendukung wisata lainnya adalah Agen perjalanan atau Biro perjalanan, hal ini sangat penting karna salah satu media promosi dan petunjuk perjalanan bagi pengunjung atau wisatawan yang mau berknjung ke objek wisata Kota pagar Alam. Adapun nama agen perjalanan atau biro perjalanan. Sebagai berikut yang tertuang pada tabel 4.4 di bawah ini

Tabel 4.4

Nama Agen/Biro Perjalanan Di Kota Pagar Alam

No	Nama	Alamat	Tujuan
1	Dharma Karya	Jln. Kombes H. Umar No. 84 Terminal	Pagar Alam – Palembang
2	Telaga Biru Putra	Jln. Kapten Sanap No. 355	Pagar Alam – Palembang
3	Melati Indah	Jln. Kombes H. Umar	Pagar Alam – Palembang
4	Putra Kembar	Terminal Kota Pagar Alam	Pagar Alam – Lahat
5	Putra Sejati Pagar Alam	Jln. Kapten Sanap No. 355	Pagar Alam – Jakarta
6	Ratu Agung	Jln. Kombes H. Umar No. 404	Pagar Alam – Jakarta Pagar Alam – Yogyakarta
7	Sinar Dempo	Jln. Laskar Marik No. 1073	Pagar Alam – Tanjung Karang Pagar Alam – Jakarta Pagar Alam – Bekasi Pagar Alam – Yogyakarta Pagar Alam – Palembang (trevel)

8	Garuda Dempo	Jln. Kapten Sanap	Pagar Alam – Manna Pagar Alam – Tanjung Karang Pagar Alam – Jakarta
9	Sarana Sakti	Terminal Kota Pagar Alam	Pagar Alam – Bengkulu
10	Patmos Jaya	Jln. Simpang Empat Mekar Alam	Pagar Alam – Yogyakarta Pagar Alam – Bengkulu
11	Rajawali	Jln. Beringin Sakti Sp. Manna	Pagar Alam – Jakarta Pagar Alam – Lampung

Sumber : Laporan Akuntabilitas Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam tahun 2008

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di Kota Pagar Alam telah tersedia agen perjalanan atau biro perjalanan. Agen perjalanan atau biro perjalanan tersebut juga dengan berbagai tujuan ke berbagai Kota di Indonesia dan juga rute yang dilewati melalui kota-kota lain di Indonesia. Dengan tersedianya agen perjalanan atau biro perjalanan ini, perjalanan dengan berbagai tujuan tersebut dan juga dengan setiap hari keberangkatan, maka menunjukkan bahwa adanya kemudahan yang di berikan kepada pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke Kota Pagar Alam. Dengan adanya agen perjalanan atau biro perjalanan, juga menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata di Kota Pagar Alam merupakan sektor yang memberikan peluang bagi pihak swasta untuk berinvestasi, dan juga di dukung oleh kemudahan perizinan yang di berikan oleh Pemerintah Kota Pagar Alam.

Tanpa adanya biro perjalanan ini wisatawan tidak akan tertarik atau bahkan tidak tau bagai mana cara untuk berkunjung ke Kota Pagar Alam, karena kesulitan sarana transportasi menuju Kota Pagar Alam. Oleh karna itu sarana penunjang ini juga mendapat perhatian dari Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam.

Selain agen perjalanan atau biro perjalanan sebagai fasilitas penunjang wisata, ada jaga fasilitas penunjang untuk mendukung kepariwisataan ialah Toko atau Koprasi yang menjual barang khas daerah Kota Pagar Alam letaknya di Gunung Gare dari objek wisata air terjun lematang indah ± 28 Km.



Gambar 4.5

Toko atau Koperasi yang menjual barang khas daerah Kota Pagar Alam

















Gambar 4.6

Produk Kesenian Khas Daerah Kota Pagar Alam Yang Di Jual Di Toko/Koperasi di Gunung Gare

Salah satu kemajuan dari suatu pariwisata adalah dengan cara promosi, jika promosi di lakukan dengan baik maka pengunjung atau wisatawan akan berlomba-lomba untuk datang berkunjung ke objek wisata tersebut. Ini salah satu langkah yang telah dilakukan oleh dinas terkait di Kota Pagar Alam dalam promosi wisata di daerah tersebut yaitu Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam sebagai dinas yang terkait dalam promosi wisata. promosi yang di lakukan oleh Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam Sejauh ini sudah baik ini terlihat dari agenda tiap tahunnya yaitu Studi Banding keluar Kota atau pun keluar Propinsi, seperti ikut dalam visit musi tahun 2008 di Kota Palembang Popinsi Sumatera Selatan, dan mengikuti kerjasama pengembangan pariwisata terpadu Propinsi Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta pada tahun 2007 kegiatan ini di lakukan di DKI Jakarta.

Selain kegiatan diatas untuk meningkatkan minat pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke Kota Pagar Alam Dinas Pariwisata dan Seni Budaya juga melakukan trobosan dengan kerja sama dengan Dinas Pariwisata Sepropinsi Sumatera Selatan dengan membuat dan meluncurkan Buku yang berjudul Profil Usaha Pariwisata Propinsi Sumatera Selatan pada tahun 2006, buku ini secara langsung di keluarkan oleh Dinas kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Sematera Selatan yang beralamat di Jalan Demang Lebar Daun Kav.XI Kota Palembang.

Selain itu juga Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam sudah meluncurkan Buku Panduan Wisata yang Berjudul Welcome To Pagar Alam pada tahun 2004, langkah ini di ambil untuk promosi kepada pengunjung atau wisatawan yang hendak berkunjung ke kota Pagar Alam terlebih untuk memperkenalkan objek apa saja yang di tawarkan oleh Kota Pagar Alam dan bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisata ke Kota Pagar Alam itu sendiri.

Selain meluncurkan buku panduan wisata Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam juga membuat Boklet atau Brosur untuk menunjang kegiatan kepariwisataan di Kota Pagar Alam seperti bloket atau brosur yang berjudul Pagar Alam Kota Agribisnis dan Pariwisata, Directory Of Pagar Alam Through The Nature Of Pagar Alam, Pagar Alam City Visitor's Guide Book I dan II, dan yang terakhir yaitu Through The Nature Of Pagar Alam South Sumatera. Isi dari semua bloket atau brosur tersebut sebagian besar berisi tentang kegiatan pariwisata yang bisa di kunjungi di Kota Pagar Alam.

Selain meluncurkan buku panduan wisata, bloket dan brosur Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam juga melakukan program kegiatan terbaru yaitu memberikan pelatihan Pemandu Wisata atau Guide Muda kepada masyarakat umum dan khusus kepada staf-staf di Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam pada tahun 2008. hal ini menunjukkan keseriusan Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam untuk memajukan dan memperkenalkan potensi wisata yang terdapat di Kota Pagar Alam, adapun dilakukannya kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat umum dan khususnya staf-staf di Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam, karna sejauh ini masyarakat umum dan staf-staf sebagian besar masih kurang memahami kegiatan pariwisata apa saja yang bisa di lakukan di Kota Pagar Alam. Hasil dari kegiatan ini nantinya bisa di jadikan sarana promosi untuk mencetak Tour Guide Muda yang propesional sehingga bisa memberikan kontribusi untuk kemajuan pariwisata yang ada di Kota Pagar Alam dan di Dinas Pariwisata dan Seni Budaya itu sendiri.

Adapun materi yang di berikan dalam pelatihan pemandu wisata atau Guide Muda kepada masyarakat umum dan khusus kepada staf-staf di Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam yaitu Pengantar Kepariwisata Kota

Pagar Alam, Dasar-dasar Pariwisata, Teori dan Praktek Memandu, Teknik Memandu, Teknik Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan Bantuan Hidup Dasar untuk pengunjung atau wisatawan yang mengalami kecelakaan saat berwisata di Kota PAgar Alam, dan Peranan Kamtibmas Dalam Kepariwisataan.



Gambar 4.7

Promosi Yang di Lakukan oleh Dinas Pari Wisata Kota Pagar Alam



Gambar 4.8

Hasil Produk Agribisnis dan Seni Yang Juga Ikut di Promosikan



Gambar 4.9

Salah Satu Contoh Boklet atau Brosur Penunjang Parwisata Kota Pagar Alam



Gambar 4.10

Pelatihan Pemandu Wisata Atau Guide Muda Kepada Masyarakat Umum dan Staf-Staf di Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam

Transportasi sebagai salah satu penunjang kegiatan pariwisata untuk menuju suatu kawasan objek wisata, hal ini harus di perhatikan karna ini adalah salah satu faktor paling di lihat oleh pengunjung atau wisatawan untuk berwisata ke Kota Pagar Alam. Jika akses menuju ke kawasan wisata di rasa sulit maka pengunjung atau wisatawan akan engan (tidak) untuk datang ke objek wisata tersebut, hal ini jelas sangat merugikan bagi kota yang menawarkan objek wisata tersebut, khususnya KotaPagar Alam.

Aksesbilitas untuk menuju objek wisata Air Terjun Lematang Indah dari Kota Palembang ± 270, terletak di pinggir jalan arteri atau jalan propinsi yang menghubungkan Kota Pagar Alam itu sendiri dengan kota-kota lain di sekitarnya bisa dilihat pada gambar 3.24 hal 71. Sarana angkutan untuk menuju ke objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini juga sangat mudah di temui/jumpai, bisa dengan mengunakan angkutan umum lintas desa dan kecamatan, khususnya

angkutan umum dari pusat Kota Pagar Alam yang menuju ke Desa Sukajadi Kecamatan Dempo Selatan. Bisa juga mengunakan angkutan umum lainnya seperti Bus AKDP (Angkutan Kota Dalam Propinsi) yang menuju ke Kota Lahat dan Ibu Kota Propinsi Sumatra Selatan yaitu Kota Palembang dan angkutan umum Bus AKAP (Angkutan Kota Antar Propinsi).



Gambar 4.11

Akses Jalan Menuju ke Objek Wisata Air Terjun Lematang Indah

Sebelum pengunjung atau wisatawan berkunjung ke Kota Pagar Alam pasti ada informasi petunjuk perjalanan yang mereka dapat, yaitu seperti dari pembicaraan dari mulut ke mulut orang yang sudah berwisata ke Kota Pagar Alam, bisa berupa peta wisata Kota Pagar Alam, dan bisa juga melalui media cetak maupun media elektronik yang telah meliput objek wisata Kota Pagar Alam. Beberapa informasi di atas sebagian sudah terbagun cukup baik dan di laksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam sepeti pembuatan website wisata Kota Pagar Alam, pembuatan buku petunjuk perjalanan wisata, dan bloket atau brosur, serta promosi-promosi keluar Kota Pagar Alam dan luar Propinsi Sumatera Selatan. hal ini bisa di buktikan dari jumlah pengunjung ke obyek wisata Air Terjun Kota Pagar Alam yang mengalami peningkatan setiap tahunnya bisa dilihat pada tabel 4.1.



Gambar 4.12

Salah Satu Contoh Boklet atau Brosur Penunjang Informasi Parwisata Kota Pagar Alam

Setiap pariwisata pasti ada potensi dan masalah, seperti yang telah di jelaskan di atas tentang potensi yang ada di objek wisata Air Terjun Lematang Indah Kota Pagar Alam, berikut masalah-masalah yang ada di objek wisata Air Terjun Lematang Indah.

Masalah yang di hadapi oleh objek wisata air terjun lematang indah Kota Pagar Alam dari segi atraksi (daya tarik) yaitu jika musim penghujan datang tak banyak yang bisa di lakukan di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini selain hanya bisa menikmati pemandangan alam di sekitar wisata air terjun, dan berfoto-foto, di karnakan arus air di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini jika musim penghujan sangat deras dan ganas, sehingga membahayakan bagi pengunjung atau wisatawan untuk melakukan aktivitas seperti mandi ataupun bermain air lainnya. Akan tetapi jika tidak musim penghujan pengunjung atau wisatawan bisa melakukan aktivitas seperti mandi, berenang, bermain arung jeram dan aktifitas bermain air lainnya.

Untuk aktivitas wisata arung jeram masalah yang sering di hadapi yaitu tidak optimalnya sarana penunjang kegiatan wisata arung jeram dan terbatasnya sarana penunjang seperti perahu karet yang saat ini masih di rasa sangat kurang yaitu hanya berjumlah ± 10 (sepuluh) perahu karet saja, jelas ini sangat kurang sekali, dan masalah yang sering di hadapi juga seperti kurang optimalnya sarana penunjang wisata arung jeram seperti dari ±10 (sepuluh) perahu karet yang bisa di gunakan hanya 3 (tiga) sampai 6 (enam) perahu karet saja karna sebagian lagi

kondisinya dalam perawatan, sehingga jelas ini sangat menjadi masalah dalam mengoptimalkan potensi objek wisata arung jeram itu sendiri.

Masalah yang sering di hadapi dari *Event Attraction* (acara Tahunan) yang terdapat di objek wisata Air Terjun Lematang Indah adalah terkadang tidak terlaksana sebagai mana mestinya, karna faktor dari masalah internal Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam itu sendiri. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Dr. A Sanusi. selaku Kabit Pemasaran Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam yaitu ada beberapa kendala utama yang di hadapi dalam melakukan atau melaksanakan *Event Attraction* (acara Tahunan) di kawasan obyek wisata Air Terjun Lematang Indah yaitu antara lain terkendala oleh masalah anggaran keterbatasan dana.

Masalah ketersediaan fasilitas-fasilitas yang di sediakan untuk mendukung kepariwisataan yang di hadapi oleh objek wisata Air Terjun Kota Pagar Alam ialah seprti kurangnya ketersediaan restoran atau temapat makan di objek wisata Air Terjun Lematang Indah, dan juga keterbatasan menu masakan yang di sajikan ini yang menjadi masalah dari segi servis pendukung kepariwisataan. Masalah lain yang terdapat di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini ialah terkendala dari jarak antara penginapan atau hotel yang ada di Kota Pagar Alam dengan jarak ke objek wisata Air Terjun Lematang Indah, jarak dari penginapan ke objek wisata air terjun ini berkisar ± 28 Km untuk sampai ke obyek wisata Air Terjun Lematang Indah ini, hal ini sangat menyita waktu bagi pengunjung untuk menjangkau objek wisata Air Terjun Lematang Indah.

Masalah yang di dapati dari agen atau biro perjalanan Kota Pagar Alam ialah keterbatasan armada yang menuju ke luar Propinsi Sumatera Selatan, fasilitas armada yang kurang dan unit terbatas, sedangkan dengan melalui pengamatan di lapangan (observasi) di dapati bahwa agen atau biro perjalanan di Kota Pagar Alam semua armadanya sudah tua dan fasilitasnya sangat minim. Sehingga pengunjung atau wisatawan khususnya luar propinsi yang hendak berkunjung ke Kota Pagar Alam jadi beralih ke moda angkutan lain seprti kendaraan pribadi, ini berdampak minimnya pendapatan dari agen atau biro perjalanan yang ada di Kota Pagar Alam.

Minimnya Toko atau koperasi yang menjual kerajinan khas derah Kota Pagar Alam, sehingga menyulitkan pengunjung atau wisatawan untuk mencari oleh-oleh khas Kota Pagar Alam, sejauh ini cuma ada 1 (satu) toko atau koprasi yang menjual kerajianan khas daerah Kota Pagar Alam letaknya jauh dari objek wisata Air Terjun Lematang Indah berkisar ± 29 Km.

Masalah yang di hadapi dari segi Promosi Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam adalah seperti minimnya anggaran dana untuk promosi keluar Kota Pagar Alam maupun keluar Propinsi Sumatera Selatan. sehingga untuk mencetak atau membuat boklet atau brosur petunjuk perjalanan sangat sedikit. ini jelas dampaknya untuk pariwisata Kota Pagar Alam ialah minimnya pengetahuan pengunjung atau wisatawan yang berwisata ke Kota Pagar Alam terhadap objek wisata lainnya di Kota Pagar Alam

Untuk masalah transportasi ke objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini ialah minimnya sarana angkutan yang langsung membawa wisatawan dari penginapan atau hotel ke objek wisata air terjun, sehingga pengunjung atau wisatawan harus ke terminal dan mencari sarana angkutan umum yang menuju Desa Sukajadi atau bisa naik bus yang menuju Kabupaten Lahat, karena objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Lahat.

Masalah terakhir yang di hadapi di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ialah minimnya dan kurang updatenya informasi tentang objek wisata di Kota Pagar Alam khususnya objek wisata Air Terjun Lematang Indah, ini jelas membuat pengunjung atau wisatawan dari luar kota, luar Propinsi Sumatera Selatan maupun Turis Asing hanya sedikit yang berkunjung ke Kota Pagar Alam.

4.1.2 Identifikasi Potenisi dan Masalah Objek Wisata Air Terjun Cughup Embun

Secara administrasi objek wisata Air Terjun Embun atau sering di sebut oleh masyarakat Cughup Embun ini terletak di Desa Talang Tinggi Kecamatan Pagar Alam Selatan dan Berjarak ± 4 Km dari pusat kota dapat dilihat pada Gambar 3.30 hal 80.

Adapun ketinggian Air Terjun Cughup Embun ini ± 50 M dari permukaan sunggai. Daerah ini mudah di jangkau dengan kendaraan dan sangat menarik untuk dikunjungi karena tempatnya di alam terbuka. Areal perkebunan kopi yang luas merupakan pemandangan yang ikut mendukung indahnya panorama disini, disamping memang keberadaan objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini juga sangat terkait dengan cerita rakyat.

Dimana pada zaman dahulu penjajahan Belanda, hiduplah dua orang pahlawan yang bernama Mesanaf dan Masenif yang sering mengacau dan mengganggu tentara Belanda. Hal ini membuat Belanda geram dan marah, lalu mereka mencari dan mengejar keberadaan dua orang pahlawan tersebut. Karena takut kedua pahlawan ini sembunyi di goa dekat Cughup Embun, hal ini berlangsung lama dan pada akhirnya mereka juga jatuh sakit karena kekurangan bahan pangan yang berupa buah-buahan dan dedaunan yang biasanya mereka ambil di sekitar air terjun ini sudah mulai habis. Dalam keadaan lemah dan tidak berdaya mereka berdua mendapat petunjuk melalui mimpi. Dalam mimpi tersebut mereka berdua diminta untuk mandi di air terjun ini agar sehat kembali, kuat dan selamat dari ancaman musuh. Hal tersebut mereka lakukan sehingga mereka kembali kuat, sehat dan dapat meneruskan perjuangannya dalam mengusir penjajah. Sampai saat ini sangat di percayai bahwa apabila mandi di air terjun ini akan dapat menyembuhkan berbagai penyakit dan memperoleh kekuatan tertentu.

Dari cerita diatas itulah banyak pengunjung wisatawan baik lokal maupun luar Negeri yang datang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun, Adapun fasilitas penunjang pariwisata yang di tawarkan oleh objek wisata Air Tejun Cughup Embun ini seperti pemandangan alam yang masih alami, seperti mandi, berenang, memancing, kolam ikan, saung untuk istirahat, warung kopi yang menjajakan makanan untuk pengunjung atau wisatawan, toilet umum (wc),

dan lahan parkir. Uniknya di tempat objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini untuk menuju objek wisata Air Terjun Cughup Embun kita mesti berjuang untuk sampai ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun dan cukup menguras tenaga yang ekstra di karnakan ada ± 1000 anak tangga dan itu yang membuat daya tarik tersendiri yang di tawarkan di objek wisata air terjun cughup embun, oleh karena itu di setiap beberapa anak tangga terdapat juga saung untuk beristirahat sejenak untuk mengumpulkan tenaga.

Tabel 4.5
Identifikasi Potensi dan Masalah Air Terjun Cughup Embun

Variabel	Sub Variabel	Potensi		Masalah
Atraksi	• Daya Tarik Tempat wisata	• Air terjun tingginya ±50 M • Mempunyai nilai sejarah • Terletak di sekitar areal perkebunan kopi • Mempunyai anak tangga 1000 untuk menuju ke objek wisata air terjun • Event Acara Tahunan 1(satu) kali :Pesta Tahun baru		➢ Musim hujan arus air terjun sangat deras ➢ Tidak terdapat fasilitas permainan air. ➢ Terkadang terlaksana, terkadang tidak terlaksana
Servis	• Fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk mendukung kepariwisataan	• Tiga (3) warung kopi		➢ Keterbatasan menu masakan yang di sediakan
		• Penginapan Hotel/Villa: 12 (tiga belas)	1. Mes Pemkot Lahat Vip 4 kamar, daya tampung 8, Deluxe 3 kamar, daya tamping 6, Standard 2 kamar, daya tampung 16, Rumah Adat 2, 16 daya tampung. Fasilitas Cofee shop, Aula, Loundry, Hot water, dan halaman parkir. 2. Mes Pemkot Pagar Alam Vip 13, daya tampung 52, Standard 18, daya tampung 36, fasiltasAula, Loundry, Hot water, Halaman Parkir. 3. Hotel Dharma Karya, Vip 5 kamar, 26 daya tampung, Eksekutive 23 kamar, 46 daya tampung, Ekonomi 18kamar, 36 daya tampung, Fasilitas Halaman parkir, Loundry, Cottage. 4. Hotel Mirasa, Vip 5 kamar, 10 daya tampung, Standard 23 kamar, 46 daya tampung, Fasilitas Order catering, Wartel, Musholla, Restoran. 5. Hotel Nang Ju, Vip 2 kamar, 4 daya tampung, Deluxe 2 kamar, 4 daya tampung, Standard 4, 8 daya tampung, Fasilitas Televisi, Lemari, Halaman parkir. 6. Hotel Telaga Biru, Standard 15 kamar, 30 daya tampung, Fasilitas Wartel. 7. Hotel Wisma I dan II, Standard 16 kamar, 32 daya tampung, Fasilitas Water heater, Televisi, Lemari. 8. Wisma Bara, Vip 13 kamar, 26 daya tampung, Eksekutive 7 kamar, 14 daya tampung, Standard 6 kamar, 12 daya tampung, Fasilitas Bar, Laundry, Mess. 9. Wisma Remaja/Atlit, Ekonomi 6 kamar, 120 daya tampung, Fasilitas Laundry, Mess. 10. Penginapan Mimi, Standard 15 kamar, 30 daya tampung, Fasilitas Ruang rapat, Musholla. 11. Villa Gunung Gare I s/d VI, Sandard 3 villa, 6 orang pervilla, fasilitas Living room, water heater, Televisi 12. Villa Besemah I-III dan IV-V, Vip 2 kamar, 8 daya tampung, Vip 2 kamar, 4 daya tampung, Standard 3 kamar, 6 daya tampung, Standard 2 kamar, 4 daya tampung, Fasilitas Musholla, Restoran.	➢ Letaknya yang sangat jauh dari objek wisata air terjun ini ± 15 Km.
		• Agen/biroPerjalanan:11 (sebelas)	1. Darma Karya tujuan Pagar Alam – Palembang 2. Telaga Biru Putra tujuan Pagar Alam – Palembang 3. Melati Indah tujuan Pagar Alam – Palembang 4. Putra Kembar tujuan Pagar Alam – Lahat 5. Putra Sejati Pagar Alam tujuan Pagar Alam – Jakarta 6. Ratu Agung tujuan Pagar Alam – Jakarta, Pagar Alam – Yogyakarta 7. Sinar Dempo tujuan Pagar Alam – Tanjung Karang, Pagar Alam – Jakarta, Pagar Alam – Bekasi, Pagar Alam – Yogyakarta, Pagar Alam – Palembang (trevel) 8. Garuda Dempo tujuan Pagar Alam – Manna, Pagar Alam – Tanjung Karang, Pagar Alam – Jakarta 9. Sarana Sakti tujuan Pagar Alam – Bengkulu	

			10. Patmos Jaya tujuan Pagar Alam – Yogyakarta, Pagar Alam – Bengkulu 11. Rajawali tujuan Pagar Alam – Jakarta, Pagar Alam – Lampung
		• Toko/Koprasi menjual barang khas daerah : 1 (satu)	1. Koprasi Gunung Gare
Promosi	• Pembuatan Boklet/brosur • Buku Panduan Pariwisata	➢ Memudahkan pengunjung/wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata, khusunya objek wisata air terjun Kota Pagar Alam	➢ Sulitnya mendapatkan buku panduan pariwisata dan Boklet/brosur ➢ Keterbatasan angaran untuk promosi keluar kota maupun keluar propinsi
Transportasi	• Aksesbilitas	• Sarana angkutan • Jalan	➢ Angkutan umum lintas kecamatan dan desa ➢ Jenis local kondisinya berlubang.dan berbatu.
Informasi	• Petunjuk Perjalanan	• Peta • Buku petunjuk • Boklet/brosur • IT/Internet	➢ Tidak terdapat peta petunjuk di lokasi wisata ➢ Buku Profil Usaha Pariwisata Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2006 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Tapi tidak fokus dengan objek wisata air terjun ➢ Cetak Terbatas Oleh Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam ➢ Tidak Update

Berdasarkan pada table 4.5 di atas dan Gambar 3.30 halaman 80, bentuk alam dan penggunaan lahan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun, atraksi atau daya tarik wisata berdasarkan karakteristiknya. Objek wisata Air Terjun Cughup Embun adalah air terjun terbesar ke 2 (dua) dari penelitian ini, sekaligus mempunyai nilai sejarah di Kota Pagar Alam sebagai objek wisata yang mudah di jangkau lokasinya, karena terletak di sekitar areal perkebunan kopi yang menghubungkan Desa Talang Tinggi Kecamatan Pagar Alam Selatan. Air Terjun Cughup Embun ini adalah air terjun yang memiliki ketinggian mencapai ± 50 M dari permukaan sungai, sehingga arus air terjun ini sangat deras dan mengeluarkan suara gemuruh, hal ini menyebabkan munculnya embun dan angin yang cukup menggigilkan tubuh. Pada saat kemarau arus airnya tidak terlalu deras sehingga pengunjung atau wisatwan bisa melakukan aktivitas wisata seperti mandi dan berenang, dan memancing tetapi jika di musim penghujan pengunjung atau wisatawan tidak banyak yang bisa di lakukan pengunjung atau wisatawan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun selain hanya bisa menikmat pemandangan alami di sekitar objek wisata, tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan seperti mandi dan berenang tidak bisa di lakukan karna faktor keamanan untuk pengunjung. Adapun daya tarik selanjutnya dari objek wisata Air Terjun Cughup Embun yaitu untuk menuju objek wisata Air Terjun Cughup Embun kita mesti berjuang untuk sampai ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun dan cukup menguras tenaga yang ekstra di karnakan ada ± 1000 anak tangga dan itu yang membuat daya tarik tersendiri yang di tawarkan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun, oleh karena itu di setiap beberapa anak tangga terdapat juga saung untuk beristirahat sejenak untuk mengumpulkan tenaga.



Gambar 4.13

Objek Wisata Air Terjun Cughup Embun



Gambar 4.14

Fasilitas yang di Tawarkan Objek Wisata Air Terjun Cughup Embun

Budaya selain menggambarkan karakteristik dan kebiasaan masyarakat, pada daerah tujuan wisata budaya memiliki fungsi ganda sebagai daya tarik atau atraksi wisata. Daya tarik budaya maupun serangkaian acara-acara moderen yang menarik sejumlah pengunjung atau wisatawan di kenal dengan *event attraction*, even atau acara yang sering dan pernah dilakukan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun diantaranya dapat dikelompokkan berdasarkan waktu penyelenggaraannya yaitu annual (acara tahunan) dan tidak tentu.

Event Attraction yang terdapat di wilayah studi Air Terjun Cughup Embun adalah persta tahun baru merupakan sebuah acara tahunan yang selalu dilaksanakan pada tanggal 1 januari untuk menyambut tahun baru serta, event yang tidak tentu seperti sedekah pedusun, liburan sekolah, libur hari raya dan hari besar lainnya

Sarana dan fasilitas pendukung (servis) kegiatan pariwisata merupakan salah satu syarat yang harus ada di setiap daerah tujuan wisata sebagai salah satu faktor terciptanya keberhasilan pengembangan sektor pariwisata (Pearce, 1989 : 26). Sarana dan fasilitas tidak hanya menjadi faktor pendukung keberhasilan dari pengembangan pariwisata tetapi merupakan tuntutan kebutuhan dari para

konsumen pariwisata (pengunjung/turis) dalam menentukan sebuah daerah tujuan wisata untuk di kunjungi (Foster, 1985 : 5), karakteristik yang mempengaruhi kunjungan wisatawan terdapat 5 (lima) faktor salah satunya adalah faktor pengetahuan untuk melakukan perjalanan (*trevel awareness factor*), dimna pengunjung atau wisatawan mencari informasi mengenai kondisi objek wisata yang akan di kunjungi. Fasilitas merupakan hal yang wajib ada dalam suatu kegiatan wisata terutama di kawasan pariwisata yang mempunyai ruang lingkup luas.

Ketersediaan sarana dan fasilitas pendukung menjadi salah satu pertimbangan pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata, dengan maksud selama kunjungan atau berwisata kegiatan para wisatawan menjadi lebih mudah dan tidak terlalu dipersulit dengan keterbatasan akan sarana dan fasilitas pendukung kegiatan pariwisata. Ketersediaan sarana dan fasilitas pendukung pariwisata yang terdapat di objek wisata Air Terjun Cughup Embun adalah lahan parkir, bangunan (WC umum, saung, warung/kios makan).

Fasilitas pendukung objek wisata lainya yang ada di objek wisata air terjun cughup embun ialah terdapat 3 (tiga) warung kopi yang menjajakan makanan ringan seperti jagung bakar, roti, dan jajanan pasar lainnya, serta minuman seperti kopi, es campur, dan lain sebagainya.

Sedangkan untuk penginapan pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke Kota Pagar Alam, Kota Pagar Alam memiliki 12 (dua belas) penginapan yang tersebar di sebagian kecamatan di Kota Pagar Alam. Sebagai mana tertuang pada tabel 4.3 halaman 113 dan 114.

Berdasarkan tabel Tabel 4.3 halaman 113 dan 114, maka dapat dilihat bahwa sarana akomodasi yang tersedia di Kota Pagar Alam bagi para pengunjung atau wisatawan sudah mencukupi untuk melayani kebutuhan pengunjung atau wisatawan yang ingin menginap di Kota Pagar Alam. Dengan tersedianya sarana akomodasi di Kota Pagar Alam ini tentu akan berdampak bertambahnya Pendapatan Daerah (PAD) dan juga dapat membantu perkonomian masyarakat Kota Pagar Alam.

Selain penginapan atau hotel fasilitas pendukung wisata lainnya adalah Agen perjalanan atau Biro perjalanan, hal ini sangat penting karna salah satu media promosi dan petunjuk perjalanan bagi pengunjung atau wisatawan yang mau berknjung ke objek wisata Kota pagar Alam. Adapun nama Agen perjalanan atau biro perjalanan. Sebagai mana yang tertuang pada tabel 4.4 halaman 115 dan 116.

Dari tabel 4.4 halaman 115 dan 116 dapat dilihat bahwa di Kota Pagar Alam telah tersedia agen perjalanan atau biro perjalanan. Agen perjalanan atau biro perjalanan tersebut juga dengan berbagai tujuan ke berbagai Kota di Indonesia dan juga rute yang dilewati melalui Kota-kota lain di Indonesia. Dengan tersedianya agen perjalanan atau biro perjalanan ini, perjalanan dengan berbagai tujuan tersebut dan juga dengan setiap hari keberangkatan, maka menunjukkan bahwa adanya kemuahan yang di berikan kepada pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke Kota Pagar Alam. Dengana adanya agen perjalanan atau biro perjalanan, juga menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata di Kota Pagar Alam merupakan sektor yang memberikan peluang bagi pihak swasta untuk berinvestasi, dan juga di dukung oleh kemudahan perizinan yang di berikan oleh Pemerintah Kota Pagar Alam.

Tanpa adanya agen perjalanan atau biro perjalanan ini wisatawan tidak akan tertarik untuk berkunjung ke Kota Pagar Alam, karena kesulitan sarana transportasi menuju Kota Pagar Alam. Oleh karna itu sarana penunjang ini juga mendapat perhatan dari Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam.

Selain agen perjalanan atau biro perjalanan sebagai fasilitas penunjang wisata, ada jaga fasilitas penunjang untuk mendukung kepariwisataan ialah Toko atau Koprasi yang menjual barang khas daerah Kota Pagar Alam letaknya di Gunung Gare dari objek wisata Air Terjun Cughup Embun ± 13 Km dan dapat dilihat pada gambar 4.5, 4.6 halaman 117 dan 118.

Salah satu kemajuan dari suatu pariwisata adalah dengan cara promosi, jika promosi di lakukan dengan baik maka pengunjung ataupun wisatawan akan berlomba-lomba untuk datang berkunjung ke objek wisata tersebut. Ini salah satu langkah yang telah dilakukan oleh dinas terkait di Kota Pagar Alam dalam promosi wisata di daerah tersebut yaitu Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota

Pagar Alam. Sebagai dinas yang terkait dalam promosi wisata. promosi yang di lakukan oleh Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam Sejauh ini sudah baik ini terlihat dari agenda tiap tahunnya yaitu Studi Banding keluar Kota atau pun keluar Propinsi, seperti ikut dalam Visit Musi tahun 2008 di Kota Palembang Popinsi Sumatera Selatan, dan mengikuti kerjasama pengembangan pariwisata terpadu Propinsi Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta pada tahun 2007 kegiatan ini di lakukan di DKI Jakarta.

Selain kegiatan diatas untuk meningkatkan minat pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke Kota Pagar Alam Dinas Pariwisata dan Seni Budaya juga melakukan trobosan dengan kerja sama dengan Dinas Pariwisata Sepropinsi Sumatera Selatan dengan membuat dan meluncurkan Buku yang berjudul Profil Usaha Pariwisata Propinsi Sumatera Selatan pada tahun 2006, buku ini secara langsung di keluarkan oleh Dinas kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Sematera Selatan yang beralamat di Jalan Demang Lebar Daun Kav.XI Kota Palembang.

Selain itu juga Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam sudah meluncurkan Buku Panduan Wisata yang Berjudul Welcome To Pagar Alam pada tahun 2004, langkah ini di ambil untuk promosi kepada pengunjung atau wisatawan yang hendak berkunjung ke Kota Pagar Alam terlebih untuk memperkenalkan obyek wisata apa saja yang di tawarkan oleh Kota Pagar Alam dan bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisata ke Kota Pagar Alam itu sendiri.

Selain meluncurkan buku panduan wisata Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam juga membuat boklet atau brosur untuk menunjang kegiatan kepariwisataan di Kota Pagar Alam seperti bloket atu brosur yang berjudul Pagar Alam Kota Agribisnis dan Pariwisata, Directory Of Pagar Alam Through The Nature Of Pagar Alam, Pagar Alam City Visitor’s Guide Book I dan II, dan yang terakhir yaitu Through The Nature Of Pagar Alam South Sumatera. Isi dari semua bloket atau brosur tersebut sebagian besar berisi tentang kegiatan pariwisata yang bisa di kunjungi di Kota Pagar Alam.

Selain meluncurkan buku panduan wisata, bloket dan brosur Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam juga melakukan program kegiatan terbaru yaitu memberikan Pelatihan Pemandu Wisata atau Guide Muda kepada Masyarakat umum dan khusus kepada Staf-staf di Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam pada tahun 2008. hal ini menunjukkan keseriusan Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam untuk memajukan dan memperkenalkan potensi wisata yang terdapat di Kota Pagar Alam, adapun dilakukannya kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat umum dan khususnya staf-staf di Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam, karna sejauh ini masyarakat umum dan staf-staf sebagian besar masih kurang memahami kegiatan pariwisata apasaja yang bisa di lakukan di Kota Pagar Alam. Hasil dari kegiatan ini nantinya bisa di jadikan sarana promosi untuk mencetak Tour Guide Muda yang propesional sehingga bisa memberikan kontribusi untuk kemajuan pariwisata yang ada di Kota Pagar Alam dan di Dinas Pariwisata dan Seni Budaya itu sendiri.

Adapun materi yang di berikan dalam pelatihan pemandu wisata atau Guide Muda kepada masyarakat umum dan khusus kepada staf-staf di Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam yaitu Pengantar Kepariwisata Kota Pagar Alam, Dasar-dasar Pariwisata, Teori dan Praktek Memandu, Teknik Memandu, Teknik Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan Bantuan Hidup Dasar untuk pengunjung atau wisatawan yang mengalami kecelakaan saat berwisata di Kota PAgar Alam, dan Peranan Kamtibmas Dalam Kepariwisataan. Bisa dilihat pada gambar 4.7, 4.8, 4.9, 4.10, pada halaman 120 dan 121.

Transportasi sebagai salah satu penunjang kegiatan pariwisata untuk menuju suatu kawasan wisata, hal ini harus di perhatikan karna ini adalah salah satu faktor paling di lihat oleh pengunjung atau wisatawan untuk berwisata ke Kota Pagar Alam. Jika akses menuju ke kawasan wisata di rasa sulit maka pengunjung atau wisatawan akan engan (tidak) untuk datang ke objek wisata tersebut, hal ini jelas sangat merugikan bagi kota yang menawarkan objek wisata tersebut, khususnya KotaPagar Alam.

Aksesbilitas untuk menuju objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini sangatlah mudah di jangkau lokasinya, karena terletak di sekitar areal perkebunan

kopi yang menghubungkan Desa Talang Tinggi Kecamatan Pagar Alam Selatan dan menghubungkan desa-desa lain di sekitarnya bisa dilihat pada Gambar 3.30 halaman 80. Sarana angkutan umum untuk menuju ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini juga sangat mudah di temui atau jumpai, bisa dengan mengunakan angkutan umum lintas desa dan kecamatan, khususnya angkutan umum dari pusat Kota Pagar Alam yang menuju ke Desa Talang Tinggi Kecamatan Pagar Alam Selatan dan juga bisa mengunakan angkutan umum lainnya seperti ojek.



Gambar 4.15

Akses Jalan Menuju ke Objek Wisata Air Terjun Cughup Embun

Sebelum pengunjung atau wisatawan berkunjung ke Kota Pagar Alam pasti ada informasi petunjuk perjalanan yang mereka dapat, yaitu seperti dari pembicaraan dari mulut ke mulut orang yang sudah berwisata ke Kota Pagar Alam, bisa berupa peta wisata Kota Pagar Alam, dan bisa juga melalui media cetak maupun media elektronik yang telah meliput objek wisata Kota Pagar Alam. Beberapa informasi di atas sebagian sudah terbagun cukup baik dan di laksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam sepeti pembuatan website wisata Kota Pagar Alam, pembuatan buku petunjuk perjalanan wisata, dan bloket atau brosur, serta promosi-promosi keluar Kota Pagar Alam dan Luar Propinsi Sumatera Selatan. hal ini bisa di buktikan dari jumlah pengunjung ke objek wisata air terjun Kota Pagar Alam yang mengalami peningkatan setiap tahunnya bisa dilihat pada tabel 4.1 dan contoh bloket atau brosur penunjang informasi pariwisata Kota Pagar Alam bisa dilihat pada Gambar 4.11 halaman 123.

Setiap pariwisata pasti ada potensi dan masalah, seperti yang telah di jelaskan di atas tentang potensi yang ada di objek wisata Air Terjun Cughup Embun Kota Pagar Alam, berikut masalah-masalah yang ada di objek wisata Air Terjun Cughup Embun.

Masalah yang di hadapi oleh objek wisata Air Terjun Cughup Embun Kota Pagar Alam dari segi atraksi (daya tarik) yaitu jika musim penghujan datang tak banyak yang bisa di lakukan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini selain hanya bisa menikmati pemandangan alam di sekitar wisata air terjun, dan berfoto-foto, di karnakan arus air di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini jika musim penghujan sangat deras, sehingga membahayakan bagi pengunjung atau wisatawan untuk melakukan aktivitas seperti mandi ataupun bermain air lainnya. Akan tetapi jika tidak musim penghujan pengunjung atau wisatawan bisa melakukan aktivitas seperti mandi, berenang, dan memancing.

Masalah yang sering di hadapi dari *Event Attraction* (acara Tahunan) yang terdapat di objek wisata Air Terjun Cughup Embun adalah terkadang tidak terlaksana sebagai mana mestinya, karna faktor dari masalah internal Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam itu sendiri. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Dr. A Sanusi. selaku Kabit Pemasaran Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam yaitu ada beberapa kendala utama yang di hadapi dalam melakukan atau melaksanakan *Event Attraction* (acara Tahunan) di kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Embun yaitu antara lain terkendala oleh masalah anggaran keterbatasan dana.

Masalah ketersediaan fasilitas-fasilitas yang di sediakan untuk mendukung kepariwisataan yang di hadapi oleh objek wisata Air Terjun Cughup Embun Kota Pagar Alam ialah seprti kurangnya ketersediaan restoran atau temapat makan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun yang menjadi masalah dari segi servis pendukung kepariwisataan. Masalah lain yang terdapat di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini ialah terkendala dari jarak antara penginapan atau hotel yang ada di Kota Pagar Alam dengan jarak ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun, jarak dari penginapan ke objek wisata air terjun ini berkisar ± 12 Km untuk sampai ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini, hal ini sangat menyita

waktu bagi pengunjung atau wisatawan untuk menjangkau objek wisata Air Terjun Cughup Embun.

Masalah yang di dapati dari agen atau biro perjalanan Kota Pagar Alam ialah keterbatasan armada yang menuju ke luar Propinsi Sumatera Selatan, fasilitas armada yang kurang dan unit terbatas, sedangkan dengan melalui pengamatan di lapangan (observasi) di dapati bahwa agen atau biro perjalanan di Kota Pagar Alam semua armadanya sudah tua dan fasilitasnya sangat minim. Sehingga pengunjung atau wisatawan khususnya luar propinsi yang hendak berkunjung ke Kota Pagar Alam jadi beralih ke moda angkutan lain seprti kendaraan pribadi, ini berdampak minimnya pendapatan dari agen atau biro perjalanan yang ada di Kota Pagar Alam.

Minimnya Toko atau koperasi yang menjual kerajinan khas derah Kota Pagar Alam, sehingga menyulitkan pengunjung atau wisatawan untuk mencari oleh-oleh khas derah Kota Pagar Alam, sejauh ini cuma ada 1 (satu) toko atau koprasi yang menjual kerajianan khas daerah Kota Pagar Alam letaknya jauh dari objek wisata Air Terjun Cughup Embun berkisar ± 13 Km.

Masalah yang di hadapi dari segi Promosi Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam adalah seperti minimnya anggaran dana untuk promosi keluar Kota Pagar Alam maupun keluar Propinsi Sumatera Selatan. sehingga untuk mencetak atau membuat boklet atau brosur petunjuk perjalanan sangat sedikit. ini jelas dampaknya untuk pariwisata Kota Pagar Alam ialah minimnya pengetahuan pengunjung atau wisatawan yang berwisata ke Kota Pagar Alam terhadap objek wisata lainnya di Kota Pagar Alam

Untuk masalah transportasi ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun ialah minimnya sarana angkutan yang langsung membawa wisatawan dari penginapan atau hotel ke objek wisata Air Terjun, sehingga pengunjung atau wisatawan harus ke terminal dan mencari sarana angkutan umum yang menuju Desa Talang Tinggi.

Masalah terakhir yang di dapati di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ialah minimnya dan kurang updatenya informasi tentang objek wisata di Kota Pagar Alam khususnya objek wisata Air Terjun Cughup Embun, ini jelas membuat pengunjung atau wisatawan dari luar kota, luar Propinsi Sumatera Selatan maupun Turis Asing hanya sedikit yang berkunjung ke Kota Pagar Alam.

4.1.3 Identifikasi Potensi dan Masalah Objek Wisata Air Terjun Cughup Mangkok

Secara administrasi objek wisata Air Terjun Mangkok atau sering di sebut oleh masyarakat Cughup Mangkok ini terletak di Desa Talang Tinggi Kecamatan Pagar Alam Selatan dan Berjarak ± 7 Km dari pusat kota dapat dilihat pada Gambar 3.36 halaman 88.

Adapun ketinggian Air Terjun Cughup Mangkok ini ± 15 M dari permukaan sunggai. Untuk akses menuju ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini masih sangatlah sulit dan butuh perjuangan yang gigih untuk mencapai objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok tersebut di karnakan jalan yang masih tanah yang basah dan lembab sehingga menyulitkan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini. Sebenarnya objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini baru di perkenalkan kepada publik dan belum ada pengembangan yang khusus untuk membangun akses menuju ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini, akan tetapi menurut cerita yang beredar di masyarakat objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini merupakan tanah pribadi dari Pak H. Djazuli Kuris yaitu Walikota Pagar Alam itu sendiri. akan tetapi fasilitas yang ada di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini bisa dikatakan sudah sudah maju ini dilihat adanya bangunan seperti MCK, musolah, warung kopi, perahu, saung dan untuk istirahat, sudah tersedia di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini, mungkin di karnakan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini di bangun oleh dana pribadi Sang Walikota, Maka dari itu fasilitasnya sudah mendekati standar ketersediaan fasilitas wisata.

Tabel 4.6
Identifikasi Potensi dan Masalah Air Terjun Cughup Mangkok

Variabel	Sub Variabel	Potensi		Masalah
Atraksi	• Daya Tarik Tempat wisata	• Air terjun yang tingginya ±15 M • Bentuknya menyerupai sebuah mangkok • Off Rood Event acara tahunan 1 kali, wisata ini terletak di kawasan wisata minat khusus.		➢ 1 perahu sampan, selain itu Tidak terdapat fasilitas permainan air lainnya. ➢ Terkadang terlaksana, terkadang tidak terlaksana
Servis	• Fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk mendukung kepariwisataan	• Satu (1) warung kopi		➢ Keterbatasan menu masakan yang di sediakan
		• Penginapan Hotel/Villa: 12 (tiga belas)	• Mes Pemkot Lahat Vip 4 kamar, daya tamping 8, Deluxe 3 kamar, daya tamping 6, Standard 2 kamar, daya tampung 16, Rumah Adat 2, 16 daya tampung. Fasilitas Cofee shop, Aula, Loundry, Hot water, dan halaman parkir. • Mes Pemkot Pagar Alam Vip 13, daya tampung 52, Standard 18, daya tampung 36, fasiltasAula, Loundry, Hot water, Halaman Parkir. • Hotel Dharma Karya, Vip 5 kamar, 26 daya tampung, Eksekutive 23 kamar, 46 daya tampung, Ekonomi 18kamar, 36 daya tampung, Fasilitas Halaman parkir, Loundry, Cottage. • Hotel Mirasa, Vip 5 kamar, 10 daya tampung, Standard 23 kamar, 46 daya tampung, Fasilitas Order catering, Wartel, Musholla, Restoran. • Hotel Nang Ju, Vip 2 kamar, 4 daya tampung, Deluxe 2 kamar, 4 daya tampung, Standard 4, 8 daya tampung, Fasilitas Televisi, Lemari, Halaman parkir. • Hotel Telaga Biru, Standard 15 kamar, 30 daya tampung, Fasilitas Wartel. • Hotel Wisma I dan II, Standard 16 kamar, 32 daya tampung, Fasilitas Water heater, Televisi, Lemari. • Wisma Bara, Vip 13 kamar, 26 daya tampung, Eksekutive 7 kamar, 14 daya tampung, Standard 6 kamar, 12 daya tampung, Fasilitas Bar, Laundry, Mess. • Wisma Remaja/Atlit, Ekonomi 6 kamar, 120 daya tampung, Fasilitas Laundry, Mess. • Penginapan Mimi, Standard 15 kamar, 30 daya tampung, Fasilitas Ruang rapat, Musholla. • Villa Gunung Gare I s/d VI, Sandard 3 villa, 6 orang pervilla, fasilitas Living room, water heater, Televisi • Villa Besemah I-III dan IV-V, Vip 2 kamar, 8 daya tampung, Vip 2 kamar, 4 daya tampung, Standard 3 kamar, 6 daya tampung, Standard 2 kamar, 4 daya tampung, Fasilitas Musholla, Restoran.	➢ Letaknya yang sangat jauh dari objek wisata air terjun ini ± 18 Km.
		• Agen/biroPerjalanan:11 (sebelas)	1. Darma Karya tujuan Pagar Alam – Palembang 2. Telaga Biru Putra tujuan Pagar Alam – Palembang 3. Melati Indah tujuan Pagar Alam – Palembang 4. Putra Kembar tujuan Pagar Alam – Lahat 5. Putra Sejati Pagar Alam tujuan Pagar Alam – Jakarta 6. Ratu Agung tujuan Pagar Alam – Jakarta, Pagar Alam – Yogyakarta 7. Sinar Dempo tujuan Pagar Alam – Tanjung Karang, Pagar Alam – Jakarta, Pagar Alam – Bekasi, Pagar Alam – Yogyakarta, Pagar Alam – Palembang (trevel) 8. Garuda Dempo tujuan Pagar Alam – Manna, Pagar Alam – Tanjung Karang, Pagar Alam	

			– Jakarta 9. Sarana Sakti tujuan Pagar Alam – Bengkulu 10. Patmos Jaya tujuan Pagar Alam – Yogyakarta, Pagar Alam – Bengkulu 11. Rajawali tujuan Pagar Alam – Jakarta, Pagar Alam – Lampung	
		• Toko/Koprasi menjual barang khas daerah : 1 (satu)	1. Koprasi Gunung Gare	
Promosi	• Pembuatan Boklet/brosur • Buku Panduan Pariwisata	➢ Memudahkan pengunjung/wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata, khusunya objek wisata air terjun Kota Pagar Alam		➢ Sulitnya mendapatkan buku panduan pariwisata dan Boklet/brosur ➢ Keterbatasan angaran untuk promosi keluar kota maupun keluar propinsi
Transportasi	• Aksesbilitas	• Sarana angkutan • Jalan		➢ Angkutan umum tidak ada ➢ Jenis local kondisinya tanah dan tergenang air (becek)
Informasi	• Petunjuk Perjalanan	• Peta • Buku petunjuk • Boklet/brosur • IT/Internet		➢ Tidak terdapat peta petunjuk di lokasi wisata ➢ Buku Profil Usaha Pariwisata Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2006 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Tapi tidak fokus dengan objek wisata air terjun ➢ Cetak Terbatas Oleh Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam ➢ Tidak Update

Berdasarkan pada table 4.6 dan gambar 3.36 halaman 88 di atas bentuk alam dan penggunaan lahan di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok, atraksi atau daya tarik wisata berdasarkan karakteristiknya. Objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok adalah objek wisata air terjun yang memiliki daya tarik yang berbeda dari objek wisata air terjun lain yang ada di Kota Pagar Alam yang meiliki bentuk yang unik yaitu bentuknya yang menyerupai mangkok. Objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini memiliki ketinggian mencapai ± 15 M dari permukaan sungai, sehingga arus air terjun ini tidak deras sehingga pengunjung bisa melakukan aktivitas wisata seperti mandi, berenang, bermain ban pelampung dan mendayung sampan atau perahu. Adapun daya tarik selanjutnya dari objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini karna letaknya bedekatan langsung dengan objek wisata minat khusus yaitu offrood maka dari objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini memberikan daya tarik yang berbeda dari objek wisata air terjun lain di Kota Pagar Alam. Oleh karena sebagian pengunjung atau wisatawan banyak yang datang ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini.



Gambar 4.16
Objek Wisata Air Terjun Cughup Mangkok

Budaya selain menggambarkan karakteristik dan kebiasaan masyarakat, pada daerah tujuan wisata budaya memiliki fungsi ganda sebagai daya tarik atau atraksi wisata. Daya tarik budaya maupun serangkaian acara-acara moderen yang menarik sejumlah pengunjung di kenal dengan *Event Attraction*, even atau acara yang sering dan pernah dilakukan di objak wisata Air Terjun Cughup Mangkok diantaranya dapat dikelompokkan berdasarkan waktu penyelenggaraannya yaitu annual (acara tahunan) dan tidak tentu.

Event Attraction yang terdapat di sekitar wilayah studi Air Terjun Cughup Mangkok adalah offrood yang dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali pada bulan-bulan oktober, event yang tidak tentu lainnya seperti sedekah pedusun, dan libur hari raya dan hari besar lainnya

Sarana dan fasilitas pendukung (servis) kegiatan pariwisata merupakan salah satu syarat yang harus ada di setiap daerah tujuan wisata sebagai salah satu faktor terciptanya keberhasilan pengembangan sektor pariwisata (Pearce, 1989 : 26). Sarana dan fasilitas tidak hanya menjadi faktor pendukung keberhasilan dari pengembangan pariwisata tetapi merupakan tuntutan kebutuhan dari para konsumen pariwisata (pengunjung/turis) dalam menentukan sebuah daerah tujuan wisata untuk di kunjungi (Foster, 1985 : 5), karakteristik yang mempengaruhi kunjungan wisatawan terdapat 5 (lima) faktor salah satunya adalah faktor pengetahuan untuk melakukan perjalanan (*trevel awareness factor*), dimna wisatawan mencari informasi mengenai kondisi objek wisata yang akan di kunjungi. Fasilitas merupakan hal yang wajib ada dalam suatu kegiatan wisata terutama di kawasan pariwisata yang mempunyai ruang lingkup luas

Ketersediaan sarana dan fasilitas pendukung menjadi salah satu pertimbangan pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata, dengan maksud selama kunjungan atau berwisata kegiatan para pengunjung atau wisatawan menjadi lebih mudah dan tidak terlalu dipersulit dengan keterbatasan akan sarana dan fasilitas pendukung kegiatan pariwisata. Ketersediaan sarana dan fasilitas pendukung pariwisata yang terdapat di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok adalah lahan parkir, bangunan (WC umum, saung, warung/kios makan, mushollah), ban pelampung dan perahu atau sampan .

Fasilitas pendukung objek wisata lainya yang ada di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ialah terdapat 1 (satu) warung kopi yang menjajakan makanan ringan seperti jagung bakar, roti, dan jajanan pasar lainnya, serta minuman seperti kopi, es campur, dan lain sebagainya.



Gambar 4.17

Fasilitas yang di Tawarkan Objek Wisata Air Terjun Cughup Mangkok

Sedangkan untuk penginapan pengunjung/wisata yang berkunjung ke Kota Pagar Alam, Kota Pagar Alam memiliki 12 (dua belas) penginapan yang tersebar di sebagian kecamatan di Kota Pagar Alam. Sebagai mana tertuang pada tabel 4.3 halaman 113 dan 114.

Berdasarkan tabel tabel 4.3 halaman 113 dan 114 maka dapat dilihat bahwa sarana akomodasi yang tersedia di Kota Pagar Alam bagi para pengunjung atau wisatawan sudah mencukupi untuk melayani kebutuhan pengunjung atau wisatawan yang ingin menginap di Kota Pagar Alam. Dengan tersedianya sarana akomodasi di Kota Pagar Alam ini tentu akan berdampak bertambahnya Pendapatan Daerah (PAD) dan juga dapat membantu perkonomian Masyarakat Kota Pagar Alam.

Selain penginapan atau hotel fasilitas pendukung wisata lainnya adalah agen perjalanan atau biro perjalanan, hal ini sangat penting karna salah satu media promosi dan petunjuk perjalanan bagi pengunjung atau wisatawan yang mau berknjung ke objek wisata Kota pagar Alam. Adapun nama agen perjalanan atau biro perjalanan. Sebagai berikut yang tertuang pada tabel 4.4 halaman 115 dan 116.

Dari tabel 4.4 halaman 115 dan 116. dilihat bahwa di Kota Pagar Alam telah tersedia agen perjalanan atau biro perjalanan. Agen perjalanan atau biro perjalanan tersebut juga dengan berbagai tujuan ke berbagai Kota di Indonesia dan juga rute yang dilewati melalui Kota-kota lain di Indonesia. Dengan tersedianya agen perjalanan atau biro perjalanan ini, perjalanan dengan berbagai tujuan tersebut dan juga dengan setiap hari keberangkatan, maka menunjukkan bahwa adanya kemuahan yang di berikan kepada pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke Kota Pagar Alam. Dengana adanya agen perjalanan atau biro perjalanan, juga menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata di Kota Pagar Alam merupakan sektor yang memberikan peluang bagi pihak swasta untuk berinvestasi, dan juga di dukung oleh kemudahan perizinan yang di berikan oleh Pemerintah Kota Pagar Alam.

Tanpa adanya biro perjalanan ini wisatawan tidak akan tertarik untuk berkunjung ke Kota Pagar Alam, karena kesulitan sarana transportasi menuju Kota Pagar Alam. Oleh karna itu sarana penunjang ini juga mendapat perhatian dari Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam.

Selain agen perjalanan atau biro perjalanan sebagai fasilitas penunjang wisata, ada jaga fasilitas penunjang untuk mendukung kepariwisataan seperti Toko atau Koperasi yang menjual barang khas daerah Kota Pagar Alam letaknya di Gunung Gare dari objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ± 16 Km dan dapat dilihat pada gambar 4.5, 4.6 halaman 117 dan 118.

Salah satu kemajuan dari suatu pariwisata adalah dengan cara promosi, jika promosi di lakukan dengan baik maka pengunjung ataupun wisatawan akan berlomba-lomba untuk datang berkunjung ke objek wisata tersebut. Ini salah satu langkah yang telah dilakukan oleh dinas terkait di Kota Pagar Alam dalam promosi wisata di daerah tersebut yaitu Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam sebagai dinas yang terkait dalam promosi wisata. promosi yang di lakukan oleh Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam Sejauh ini sudah baik ini terlihat dari agenda tiap tahunnya yaitu Studi Banding keluar kota atau pun keluar propinsi, seperti ikut dalam Visit Musi tahun 2008 di Kota Palembang Popinsi Sumatera Selatan, dan mengikuti kerjasama pengembangan pariwisata terpadu Propinsi Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu,

Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta pada tahun 2007 kegiatan ini di lakukan di DKI Jakarta.

Selain kegiatan diatas untuk meningkatkan minat pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke Kota Pagar Alam Dinas Pariwisata dan Seni Budaya juga melakukan trobosan dengan kerja sama dengan Dinas Pariwisata Sepropinsi Sumatera Selatan dengan membuat dan meluncurkan buku yang berjudul Profil Usaha Pariwisata Propinsi Sumatera Selatan pada tahun 2006, buku ini secara langsung di keluarkan oleh Dinas kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Sematera Selatan yang beralamat di Jalan Demang Lebar Daun Kav.XI Kota Palembang.

Selain itu juga Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam sudah meluncurkan Buku Panduan Wisata yang Berjudul Welcome To Pagar Alam pada tahun 2004, langkah ini di ambil untuk promosi kepada pengunjung atau wisatawan yang hendak berkunjung ke kota Pagar Alam terlebih untuk memperkenalkan objek apa saja yang di tawarkan oleh Kota Pagar Alam dan bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisata ke Kota Pagar Alam itu sendiri.

Selain meluncurkan buku panduan wisata Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam juga membuat boklet atau brosur untuk menunjang kegiatan kepariwisataan di Kota Pagar Alam seperti bloket atu brosur yang berjudul Pagar Alam Kota Agribisnis dan Pariwisata, Directory Of Pagar Alam Through The Nature Of Pagar Alam, Pagar Alam City Visitor's Guide Book I dan II, dan yang terakhir yaitu Through The Nature Of Pagar Alam South Sumatera. Isi dari semua bloket atau brosur tersebut sebagian besar berisi tentang kegiatan pariwisata yang bisa di kunjungi di Kota Pagar Alam.

Selain meluncurkan buku panduan wisata, bloket dan brosur Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam juga melakukan program kegiatan terbaru yaitu memberikan Pelatihan Pemandu wisata atau guide muda kepada Masyarakat umum dan khusus kepada staf-staf di Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam pada tahun 2008. hal ini menunjukkan keseriusan Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam untuk memajukan dan memperkenalkan potensi wisata yang terdapat di Kota Pagar Alam, adapun dilakukannya kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat

umum dan khususnya staf-staf di Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam, karna sejauh ini masyarakat umum dan staf-staf sebagian besar masih kurang memahami kegiatan pariwisata apasaja yang bisa di lakukan di Kota Pagar Alam. Hasil dari kegiatan ini nantinya bisa di jadikan sarana promosi untuk mencetak Tour Guide Muda yang propesional sehingga bisa memberikan kontribusi untuk kemajuan pariwisata yang ada di Kota Pagar Alam dan di Dinas Pariwisata dan Seni Budaya itu sendiri.

Adapun materi yang di berikan dalam pelatihan pemandu wisata atau Guide Muda kepada masyarakat umum dan khusus kepada staf-staf di Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam yaitu Pengantar Kepariwisata Kota Pagar Alam, Dasar-dasar Pariwisata, Teori dan Praktek Memandu, Teknik Memandu, Teknik Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan Bantuan Hidup Dasar untuk pengunjung atau wisatawan yang mengalami kecelakaan saat berwisata di Kota PAgar Alam, dan Peranan Kamtibmas Dalam Kepariwisataan. Bisa dilihat pada gambar 4.7, 4.8, 4.9, 4.10, pada halaman 120 dan 121.

Transportasi sebagai salah satu penunjang kegiatan pariwisata untuk menuju suatu kawasan wisata, hal ini harus di perhatikan karna ini adalah salah satu faktor paling di lihat oleh pengunjung atau wisatawan untuk berwisata ke Kota Pagar Alam. Jika akses menuju ke kawasan wisata di rasa sulit maka pengunjung atau wisatawan akan enggan (tidak) untuk datang ke objek wisata tersebut, hal ini jelas sangat merugikan bagi kota yang menawarkan objek wisata tersebut, khususnya KotaPagar Alam.

Aksesbilitas untuk menuju objek wisata air Terjun Cughup Mangkok ini tidak mudah di jangkau lokasinya, karena akses jalan menuju objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok belum terbangun dengan baik dan masih berupa jalan tanah. bisa dilihat pada Gambar 3.36 halaman 88. Sarana angkutan umum untuk menuju ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini juga hampir di pastikan tidak ada, Cuma bisa dengan kendaraan pribadi seperti mobil atau juga bisa mengunakan angkutan umum lainnya seperti ojek.



Gambar 4.18

Akses Jalan Menuju ke Objek Wisata Air Terjun Cughup Mangkok

Sebelum pengunjung atau wisatawan berkunjung ke Kota Pagar Alam pasti ada informasi petunjuk perjalanan yang mereka dapat, yaitu seperti dari pembicaraan dari mulut ke mulut orang yang sudah berwisata ke Kota Pagar Alam, bisa berupa peta wisata Kota Pagar Alam, dan bisa juga melalui media cetak maupun media elektronik yang telah meliput objek wisata Kota Pagar Alam. Beberapa informasi di atas sebagian sudah terbagun cukup baik dan di laksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam sepeti pembuatan websate wisata Kota Pagar Alam, pembuatan buku petunjuk perjalanan wisata, dan bloket atau brosur, serta promosi-promosi keluar Kota Pagar Alam dan Luar Propinsi Sumatera Selatan. hal ini bisa di buktikan dari jumlah pengunjung ke obyek wisata air terjun Kota Pagar Alam yang mengalami peningkatan setiap tahunnya bisa dilihat pada tabel 4.1 dan contoh bloket atau brosur penunjang informasi pariwisata Kota Pagar Alam bisa dilihat pada Gambar 4.12 halaman 124.

Setiap pariwisata pasti ada potensi dan masalah, seperti yang telah di jelaskan di atas tentang potensi yang ada di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok Kota Pagar Alam, berikut masalah-masalah yang ada di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok.

Masalah yang di hadapi oleh objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok di Kota Pagar Alam dari segi atraksi (daya tarik) yaitu terbatasnya fasilitas sarana seperti hanya ada 1 (satu) saung, 1 (satu) tempat makan atau warung, dan yang terakhir hanya ada 1 (satu) perahu atau sampan yang terdapat di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini, sehingga pengunjung atau wisatawan lagi ramai

berkunjung ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini harus bergantian jika mau menaiki perahu atau sampan.

Masalah yang sering di hadapi dari *Event Attraction* (acara Tahunan) yang terdapat di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok adalah terkadang tidak terlaksana sebagai mana mestinya, karna faktor dari masalah internal Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam itu sendiri. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Dr. A Sanusi. selaku Kabit Pemasaran Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam yaitu ada beberapa kendala utama yang di hadapi dalam melakukan atau melaksanakan *Event Attraction* (Acara Tahunan) di kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok yaitu antara lain terkendala oleh masalah anggaran keterbatasan dana.

Masalah ketersediaan fasilitas-fasilitas yang di sediakan untuk mendukung kepariwisataan yang di hadapi oleh objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok Kota Pagar Alam ialah seprti kurangnya ketersediaan restoran atau temapat makan di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok yang menjadi masalah dari segi servis pendukung kepariwisataan. Masalah lain yang terdapat di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini ialah terkendala dari jarak antara penginapan atau hotel yang ada di Kota Pagar Alam dengan jarak ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok, jarak dari penginapan ke objek wisata air terjun ini berkisar ± 19 Km untuk sampai ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok, hal ini sangat menyita waktu bagi pengunjung atau wisatawan untuk menjangkau objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok.

Masalah yang di dapati dari agen atau biro perjalanan Kota Pagar Alam ialah keterbatasan armada yang menuju ke luar Propinsi Sumatera Selatan, fasilitas armada yang kurang dan unit terbatas, sedangkan dengan melalui pengamatan di lapangan (observasi) di dapati bahwa agen atau biro perjalanan di Kota Pagar Alam semua armadanya sudah tua dan fasilitasnya sangat minim. Sehingga pengunjung atau wisatawan khususnya luar propinsi yang hendak berkunjung ke Kota Pagar Alam jadi beralih ke moda angkutan lain seprti kendaraan pribadi, ini berdampak minimnya pendapatan dari agen atau biro perjalanan yang ada di Kota Pagar Alam.

Terbatasnya Toko atau Koperasi yang menjual kerajinan khas derah Kota Pagar Alam, sehingga menyulitkan pengunjung atau wisatawan untuk mencari oleh-oleh khas derah Kota Pagar Alam, sejauh ini cuma ada 1 (satu) toko atau koprasi yang menjual kerajianan khas daerah Kota Pagar Alam letaknya jauh dari objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok berkisar ± 16 Km.

Masalah yang di hadapi dari segi Promosi Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam adalah seperti minimnya anggaran dana untuk promosi keluar Kota Pagar Alam maupun keluar Propinsi Sumatera Selatan. sehingga untuk mencetak atau membuat boklet atau brosur petunjuk perjalanan sangat sedikit. ini jelas dampaknya untuk pariwisata Kota Pagar Alam ialah minimnya pengetahuan pengunjung atau wisatawan yang berwisata ke Kota Pagar Alam terhadap objek wisata lainnya di Kota Pagar Alam

Untuk masalah transportasi ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ialah tidak adanya sarana angkutan umum, sehingga pengunjung atau wisatawan harus menyewa kendaraan pribadi seperti mobil ataupun motor untuk berwisata ke objek wisata air terjun cughup mangkok ini.

Masalah terakhir yang di hadapi di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ialah minimnya dan kurang updatenya informasi tentang objek wisata di Kota Pagar Alam khususnya objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok, ini jelas membuat pengunjung atau wisatawan dari luar kota, luar Propinsi Sumatera Selatan maupun Turis Asing hanya sedikit yang berkunjung ke Kota Pagar Alam.

4.2 Kebijakan-kebijakan Pemerintah Untuk Objek Wisata Air Terjun di Kota Pagar Alam.

Salah satu usaha untuk meningkatkan daya tarik wisata di Kota Pagar Alam adalah dengan menciptakan kebijakan-kebijakan pemerintah Kota Pagar Alam yang mengatur tentang pengelolaan objek wisata untuk meningkatkan kualitas daya tarik wisata di Kota Pagar Alam.

Adapun kebijakan-kebijakan pemerintah Kota Pagar Alam dalam pengelolaan objek wisata sebagaimna tertuang dalam tabel 4.7 di bawah ini

Tabel 4.7

Kebijakan-kebijakan Pemerintah dalam Wisata di Kota Pagar Alam

PERATURAN	TAHUN	ISI SECARA UMUM
1. PERDA No. 4 TENTANG RETRIBUSI MASUK KAWASAN WISATA TEMPAT REKREASI DAN OLAHRAGA DI KOTA PAGAR ALAM	**2005**	• Kawasan wisata dan tempat olah raga • Nama objek dan subjek retribusi • Golongan retribusi • Besarnya tarif retribusi (Rp.2000 Untuk Dewasa dan Rp.1000 Untuk Anak-anak) • Tempat dan tata cara pemungutan serta penyetoran retribusi • Petugas pemungutan retribusi • Pembinaan dan pengawasan • Ketentuan pidana
2. PERDA No. 17 TENTANG IZIN USAHA KEPARIWISATAAN DI KOTA PAGAR ALAM	**2003**	• Objek dan izin usaha • Penyelenggara dan jenis usaha, Penyelengara usaha dan Jenis usaha pariwisata • Perizinan, Surat izin usaha kepariwisataan dan Surat persetujuan prinsip membangun
3. KEPUTUSAN WALIKOTA PAGAR ALAM NO. 222 PELAKSANAAN PERDA NO. 17 TENTANG IZIN USAHA KEPARIWISATAAN	**2003**	• Tata cara pemungutan biaya • Biaya permohonan izin usaha pariwisata 1. Izin usaha rumah makan 2. Biaya izin usaha penginapan/hotel 3. Izin usaha rekreasi dan hiburan umum 4. Usaha dan jenis pariwisata • Biaya pendaftaran ulang (satu tahun sekali) usaha pariwisata
4. RIPPDA	**2004**	• memperhatikan pembangunan dan pengembangan objek wisata yang berpotensi untuk di kembangkan, dan mengembangkan sarana dan prasaran pendukung wisata Kota Pagar Alam

Tabel 4.8

Identifikasi Kebijakan-kebijakan Pemerintah untuk 3 (tiga) Objek Wisata Air Terjun Kota Pagar Alam

Variabel	Sub variabel	Kebijakan
Atraksi	• Daya tarik tempat wisata	• Ada PERDA No. 04 Tahun 2005 Tetanang Retribusi Masuk Kawasan Wisata dan Olahraga di Kota Pagar Alam
Servis	• Fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk mendukung kepariwisataan	• Ada PERDA No. 17 Tahun 2003 Tentang Izin Usaha Kepariwisataan di Kota Pagar Alam, Keputusan Walikota 222 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan PERDA No. 17 Tahun 2003 Tentang Izin Usaha Kepariwisataan dan Ada RIPPDA Tahun 2004 memperhatikan pembangunan dan pengembangan objek wisata yang berpotensi untuk di kembangkan, dan mengembangkan sarana dan prasarana pendukung wisata Kota Pagar Alam
Promosi	• Pembuatan Boklet/brosur • Buku Panduan Pariwisata	• Tidak Ada
Transportasi	• Aksesbilitas	• Ada RIPPDA Tahun 2004 memperhatikan pembangunan dan pengembangan objek wisata yang berpotensi untuk di kembangkan, dan mengembangkan sarana dan prasarana pendukung wisata Kota Pagar Alam
Informasi	• Petunjuk Perjalanan	• Tidak Ada

Pada tabel 4.8 diatas, Identifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah untuk 3 (tiga) objek wisata air terjun Kota Pagar Alam di dapati bahwa isi dari kebijakan tersebut adalah sebagai berikut.

PERDA No. 4 tentang retribusi masuk kawasan wisata tempat rekreasi dan olahraga di Kota Pagar Alam, Perda ini mengatur tentang tarif retribusi untuk pengunjung atau wisatawan yang masuk ke kawasan wisata dan olahraga di Kota Pagar Alam dalam peraturan daerah ini dimaksud untuk retribusi tempat wisata, rekreasi dan olahraga di golongkan sebagai retribusi jasa usaha, dapat dilihat pada lampiran.

PERDA No. 17 Tentang Izin Usaha Kepariwisataan di Kota Pagar Alam. Perda ini mengatur tentang izin usaha kepariwisataan di Kota Pagar Alam yang berhubungan lagsung dengan pembangunan fasilitas pendukung kepariwisataan seperti :

a) Usaha Sarana Pariwisata;
b) Pengusaha Objek dan Daya Tarik Wisata;
c) Usaha Jasa Pariwisata
d) Promosi Wisata.

Sedangkan untuk Biaya Jasa Perizinan terdapat pada Bab VII Pasal 20 : Biaya perizinan akan ditetapkan dengan keputusan Walikota Pagar Alam No. 222 tahun 2003 Tentang Izin Usaha Kepariwisataan. Keputusan Walikota Pagar Alam No. 222 pelaksanaan Perda No. 17 Tentang Izin Usaha Kepariwisataan. Pada Bab II Tata Cara Pemungutan Biaya Pasal 3 : biaya yang di pungut pada setiap pengusaha yang mengajukan permohonan Izin Usaha Kepariwisataan yang besarnya sesuai dengan golongan dan jenis usaha yang diajukan. Sedangkan pada Pasal 4 : Izin Usaha dapat dikeluarkan setelah pemohon melunasi biaya Izin Usaha. Pada Bab III Penggolongan Usaha Kepariwisataan Pasal 5 :

1. Usaha sarana Wisata digolongkan dalam kelas sebagai berikut
    - Rumah Makan / Restoran, Lesehan Kelas : A, B, C, dan D.
    - Hotel / Losmen, Villa dan sejenisnya :
        - Bintang I, II, III, IV, dan V
        - Melati I, II, III.

2. Penentuan Kelas Usaha Sarana Wisata dinyatakan dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Seni Budaya atas nama Walikota Pagar Alam.
3. Setiap 5 (lima) tahun bisa diadakan perubahan Kelas sesuai dengan hasil pemeriksaan di lapangan.

Sedangkan pada Pasal 6 : besarnya Biaya Surat Izin Kepariwisataan sebagai mana dimaksud Pasal 3 dapat dilihat pada lampiran.

Sedangkan peraturan berikutnya yaitu RIPPDA tahun 2004 isi secara umum untuk memperhatikan pembangunan dan pengembangan objek wisata yang berpotensi untuk di kembangkan, dan mengembangkan sarana dan prasaran pendukung wisata di Kota Pagar Alam. Selain RIPPDA ada juga peraturan lainnya yaitu Rencana Pengembangan Kawasan Strategis Sektor Pariwisata yang isinya secara umum yaitu terbatasnya jumlah objek wisata yang sudah dikembangkan dan jarak Kota Pagar Alam yang relative jauh dari pusat-pusat kegiatan perekonomian.

Adapun dampak dari setiap kebijakan yang di buat pemerintah KotaPagar Alam tentunya memiliki dampak baik itu positif maupun dampak negatif. Begitu juga dengan pengembangan Kawasan Wisata yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pagar Alam khususnya Dinas Pariwisata dan Seni Budaya. Dampak yang di timbulkan dari Pengembangan Pariwisata secara umum adalah sebagai berikut :

1. Dampak terhadap lingkungan
   - Perubahann bentang alam
   - Perubahan fungsi kawasan
   - Perubahan daur hidrologis
   - Perubahan daur biogeo kimia
   - Perubahan struktur organisme dalam kawasan

2. Dampak terhadap Sosial Budaya Masyarakat
   - Meningkatkan partisipasi masyarakat
   - Membuka kesempatan bagi berkembangnya wadah-wadah kesenian daerah
   - Menanamkan budaya lokal terhadap generasi muda

- Mengembangkan hubungan sosial kemasyarakatan secara lebih luas dan dinamis
- Memberikan penyuluhan, pelatihan dan pengarahan terhadap pelaku sektor pariwisata

3. Dampak Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
   - Menambah jumlah pendapatan masyarakat
   - Industri pariwisata dapat membentuk industry-industri baru
   - Peningkaan jumlah wisatawan

Diatas adalah dampak yang di timbulkan dari pengembangan pariwisata secara umum. Analisis pada bagian ini hanya di batasi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Peningkatan jumlah pengunjung atau wisatawan yang datang untuk berwisata di Kota Pagar Alam, hal ini dikarenakan dampak tersebut yang langsung dapat dilihat dalam pelaksanaan pengembangan kawasan wisata ini.

4.3 Identifikasi Persepsi Pengelola di Objek Wisata Air Terjun

Dari identifikasi kepada pengelola di 3 (tiga) objek wisata air terjun dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini, di dapati bahwa kebijakan yang mengatur retribusi tarif masuk ke objek wisata air terjun Kota Pagar Alam tidak selaras dengan Perda No. 4 Tentang Retribusi Masuk Kawasan Wisata Tempat Rekreasi dan Olahraga di Kota Pagar Alam. Dalam Perda di atur untuk tarif masuk ke kawasan objek wisata Air Terjun di kenakan tarif untuk pengunjung atau wisatawan dewasa Rp. 1.000,- Sedangkan untuk anak-anak di kenakan tarif Rp. 500,- sedangkan di lapangan di dapati tarif untuk pengunjung atau wisatawan dewasa Rp. 2.000,- sedangkan untuk anak-anak di kenakan tarif Rp. 1.000,- ini menunjukkan bahwa Perda No. 4 Tentang Retribusi Masuk Kawasan Wisata Tempat Rekreasi dan Olahraga di Kota Pagar Alam harus segera di revisi agar selaras dengan kondisi eksisting.

Tabel 4.9

Identifikasi Persepsi Pengelola di 3 (tiga) Objek Wisata Air Terjun Kota Pagar Alam

Variabel	Sub variabel		Persepsi pengelola Air Terjun Lematang Indah	Persepsi pengelola Air Terjun Cughup Embun	Persepsi pengelola Air Terjun Cughup Mangkok
Atraksi	• Daya tarik tempat wisata		• Ada	• Ada	• Ada
Servis	• Fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk mendukung kepariwisataan	• Restoran atau Rumah Makan	• Ada 1 (satu) Restoran Panorama • Ada 5 (lima) Warung Kopi	• Tiga (3) warung kopi	•Satu (1) warung kopi
		• Penginapan Hotel atau Villa	• Tidak Ada di sekitar objek wisata	•Tidak Ada di sekitar objek wisata	•Tidak Ada di sekitar objek wisata
		• Agen Biro/Perjalanan	• Tidak Ada yang menuju ke objek wisata secara langsung	•Tidak Ada yang menuju ke objek wisata secara langsung	•Tidak Ada yang menuju ke objek wisata secara langsung
		• Toko/Koprasi yang menjual sovenir khas daerah	• Tidak Ada di sekitar objek wisata	•Tidak Ada di sekitar objek wisata	•Tidak Ada di sekitar objek wisata
Promosi	• Pembuatan Boklet/brosur • Buku Panduan Pariwisata		• Ada	• Ada	• Ada
Transportasi	• Aksesbilitas	• Sarana Angkutan	• Ada	• Ada	• Tidak Ada
		• Jalan	• Ada	• Ada	•Ada akan tetapi belum terbangun dengan baik
Informasi	• Petunjuk Perjalanan	• Peta	• Tidak Ada di lokasi objek wisata	• Tidak Ada di lokasi objek wisata	•Tidak Ada di lokasi objek wisata
		• Buku Petunjuk	• Ada	• Tidak Ada	• Tidak ada
		• Boklet/Brosur	• Ada	• Ada	• Tidak Ada
		• IT/Internet	• Ada	• Tidak ada	• Tidak ada

Sedangkan menurut pengelola hari yang paling ramai di datangi oleh pengunjung atau wisatawan di objek wisata air terjun ini pada hari libur dan hari besar. Untuk objek wisata Air Terjun Lematang Indah pada hari itu pengunjung atau wisatawan yang berkunjung bisa mencapai ±200 sampai dengan 300 orang, sedangkan pada hari biasa ±20 sampai dengan 40 orang/hari, untuk objek wisata Air Terjun Cughup Embun pada hari itu pengunjung atau wisatawan yang berkunjung bisa mencapai ±100 sampai dengan 200 orang, sedangkan pada hari biasa ±20 sampai dengan 30 orang/hari, dan yang terakhir objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok pada hari itu pengunjung atau wisatawan yang berkunjung bisa mencapai ±100 sampai dengan 200 orang, sedangkan pada hari biasa ±10 sampai dengan 20 orang saja/hari.

Informasi yang di dapat oleh pengunjung atau wisatawan tentang objek wisata air terjun ini menurut pengelola rata-rata pengunjung tau dari sanak sodara yang ada di Propinsi Sumatera Selatan itu untuk wisatawan dari luar kota atau luar propinsi. ada juga yang tau dari media elektronik dan media cetak, tapi kalau untuk daerah sumatera sendiri biasanya dari mulut-kemulut. pengunjung tertarik untuk mengunjungi objek wisata air terjun di Kota Pagar Alam ini karna memiliki daya tarik tersendiri sehingga pengunjung atau wisatawan tertarik untuk berkunjung ke Kota Pagar Alam menurut salah satu pengelola objek wisata air terjun Kota Pagar Alam yang menjadi daya tarik orang berkunjung ke objek wisata air terjun di Kota Pagar Alam ini adalah ke indahan dan keragaman objek wisata air terjun itu sendiri, dan banyaknya objek wisata yg di tawarkan di Kota Pagar Alam yang tidak ada di kota lain di Propinsi Sumatra Selatan

Kegiatan atau aktivitas yang sering di lakukan oleh pengunjung atau wisatawan di objek wisata Air Terjun Lematang Indah menurut pengelola di objek wisata ini biasanya bermain air, mandi, berenang, menikmati panorama alam di sekitar objek wisata air terjun, ada juga yang berwisata sambil berolah raga seperti arung jeram dan bermain ban pelampung. Sedangkan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun menurut pengelola di objek wisata ini biasanya pengunjung atau wisatawan melakukan aktivitas seperti menikmati panorama alam di sekitar objek wisata air terjun, bermain air, mandi, dan memancing. Sedangkan terakhir di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok menurut pengelola di objek wisata ini

biasanya pengunjung atau wisatawan melakukan aktivitas seperti menikmati panorama alam di sekitar objek wisata Air Terjun,mandi, berenang, bermain ban, dan bermain sampan atau perahu.

Ada juga pengalaman buruk ataupun keluhan yang di dapati oleh pengelola objek wisata air terjun. Seperti di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini pengalaman ataupun keluhan dari pengunjung atau wisatawan Biasanya mengeluhkan tempat untuk beristirahat seperti saung untuk ditambah lagi, karna saung yang ada saat ini di objek wisata Air Terjun Lematang Indah dirasa kurang dan di tambah lagi fasilitas permainan penunjang objek wisata seperti outbon, sehingga pengunjung tidak bosan tuk berkunjung kembali ke objek wisata Air Terjun ini dan sedangkan pengalaman buruk di objek wisata Air Terjun ini hanyutnya orang ketika mandi disaat arus air sungai sangat deras, padahal pengelola telah melarang pengunjung atau wisatawan untuk mandi tapi di langgar oleh pengunjung atau wisatawan itu sendiri, akan tetapi sejauh ini tidak ada korban jiwa kata pengelola objek wisata air terjun. Untuk objek wisata Air Terjun Cughup Embun keluhan dari pengunjung atau wisatawan biasanya mengeluhkan minta di tambah lagi fasilitas permainan, dan di tambah lagi saung. Karna saung yang ada saat ini di objek wisata Air Terjun Cughup Embun dirasa sangat kurang. Sedangkan di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok keluhan dari pengunjung/wisatawan di objek wisata air terjun ini biasanya mengeluhkan meminta supaya jalan (akses) untuk menuju ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini supaya segera di bangun dan di aspal. Karna saat ini jalan (akses) menuju ke objek wisata air terjun saat ini masih berupa jalan tanah dan becek ketika hujan, sehingga membuat pengunjung atau wisatawan mengalami kesulitan untuk datang ke objek wisata Air Terjun ini.

Selain berwisata ke objek wisata air terjun menurut pengelola biasanya pengunjung atau wisatawan berwisata ke Gunung Dempo karna di objek wisata tersebut menyajikan panorama alam yang sangat indah dan menyediakan Villa-villa atau penginapan-penginapan untuk pengunjung atau wisatawan yang datang ke Kota Pagar Alam, selain itu juga di Gunung Dempo ini terdapat Pabrik Teh peninggalan belanda dan ada sebuah koperasi yang menjual kerajnan khas masyarakat Kota Pagar Alam.

Menurut Bapak Drs. Supratman. MM Kabid ODTW Dinas Pariwisata dan Seni Budaya pengunjung atau wisatawan yang telah berwisata di Kota Pagar Alam biasanya ada keinginan akan datang kembali ke objek wisata air terjun ini, karna objek wisata air terjun di Kota Pagar Alam sangat menarik dan memikat hati pengunjung atau wisatawan, selain itu juga objek wisata air terjun yang terdapat di Kota Pagar Alam ini mempunyai daya tarik tersendiri yang tidak ada di kota lain di Propinsi Sumatra Selatan. Sedangkan keamanan untuk pengunjung atau wisatawan yang berwisata di Kota Pagar Alam ini menurut Bapak Drs. Supratman. MM terjamin aman, karna masyarakat telah di himbau dan di berikan penyuluhan ke pada seluruh masyarakat Kota Pagar Alam untuk ikut serta dalam menjaga keamanan dan ketertiban kepada setiap pengunjung atau wisatawan yang berwisata di Kota Pagar Alam.

Setelah di lakukan observasi (survei) di lapangan dan data-data yang di dapat dari Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam dan di dukung oleh opini Bapak Drs. Supratman. MM di dapati bahwa ada peningkatan pengunjung atau wisatawan yang berwisata ke Kota Pagar Alam di setiap tahunnya, buktinya bisa di rasakan oleh pengelola penginapan atau hotel di Kota Pagar Alam, seperti di hotel di Gunung Dempo ketika mau hari libur ataupun hari raya besar lainnya hotel itu sudah penuh terisi semua, dan kalau sudah begini pasti jalan menuju ke Gunung Dempo sudah mengalami kepadatan kendaraan untuk menuju ke hotel tersebut (macet), nah ini berarti menunjukkan lonjakan pengunjung sudah sangat terasa dari tahun ketahun.

Akan tetapi ada kendala yang di hadapi oleh Pemerintah Kota Pagar Alam khususnya Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam sebagai pelaksana pengembangan objek wisata di Kota Pagar Alam sebagimana yang di ungkapkan oleh Bapak Dr. A Sanusi. selaku Kabid Pemasaran Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam Ada beberapa kendala utama yang di hadapi dalam melakukan pengembangan kawasan wisata Kota Pagar Alam, yaitu antara lain tempat hiburan yang masih kurang, sarana dan prasarana penunjang yang masih kurang, seperti transportasi dan juga keterbatasan dana. Pendapat Bapak Dr. A Sanusi Kabid Pemasaran Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam juga di ungkapkan oleh Bapak Drs. Agus Akhmad, M.Si Kabbag Tata Usaha

Bappeda Kota Pagar Alam. Karna lokasi-lokasi itu yang mana ada objek wisatanya termasuk Situs-situs itu masih di kuasai oleh masyarakat, maka dari itu kalau Pemerintah Kota Pagar Alam mau membebaskan lahan itu perlu biaya yang sangat besar dan ini salah satu faktor penghambat pelaksanaan pengembangan kawasan wisata. Kita mau membebaskan tapi pemerintah terkendala oleh masalah anggaran. Selain dari faktor internal, ada juga masalah dari eksternal, seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Drs. Supratman. MM Kabid ODTW Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kota Pagar Alam: Kendala lain adalah akses jalan menuju ke Kota Pagar Alam yang cukup menelan waktu yang sangat banyak, jadi kalau orang mau berwisata ke Kota Pagar Alam ini jadi fikir-fikir dulu, kalu di tempuh perjalanan darat dari Ibu Kota Propinsi Sumatera Selatan ±8 jam ke Kota Pagar Alam. Kemudian lagi hambatan selanjutnya adalah kurang sadarnya masyarakat memahami tentang sektor pariwisata ini.

4.4 Arahan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun

Sebelum memberikan arahan untuk pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam agar tidak terjadi pelangaran atau penyalah gunaan lahan untuk pengembangan, maka harus sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sebagai Pengendalian Pemanfaatan Ruang untuk Zonasi dan Kebijakan-kebijakan Pemerintah Kota Pagar Alam.

Pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pagar Alam tahun 2010-2030 di dapati bahwa pada Bab VII Pengendalian Pemanfaatan Ruang Bagian Kesatu Umum Pasal 60 yaitu sebagai berikut :

1. Pengendalian pemanfaatan ruang wilayah Kota Pagar Alam digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah Kota Pagar Alam.

2. Pengendalian pemanfaatan ruang terdiri atas :
   a. Peraturan zonasi;
   b. Perizinan;
   c. Pemberian insentif dan disinsentif;
   d. Sangsi.

Pada bagian Kedua Ketentuan Peraturan Zonasi Pasal 61, Paragraf 1 (satu) Peraturan Zonasi Struktur Ruang Pasal 62, Ketentuan peraturan zonasi untuk pusat kegiatan pengembangan pariwisata sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dan Pada Pasal 76 disebutkan bahwa peraturan zonasi kawasan peruntukan wisata dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.10
Arahan Pengembangan untuk Objek Wisata Air Terjun Lematang Indah

Variabel	Sub variabel dan Potensi		Potensi	Masalah	Kebijakan	Persepsi pengelola Air Terjun Lematang Indah	Arahan Pengembangan
Atraksi	• Daya tarik tempat wisata		• Air terjun yang tertinggi ±70 M dan terindah • Air terjun terindah di Kota Pagar Alam • Olah raga arung jeram Event Acara Tahunan 1(satu) kali :Pesta Tahun baru	• Musim hujan arus air terjun sangat deras • ± 10 perahu karet untuk arum jeram. Dari ke 10 perahu karet 3-6 perahu karet yang bisa terpakai • Terkadang terlaksana, terkadang tidak terlaksana	• Ada PERDA No. 04 Tahun 2005 Tetanang Retribusi Masuk Kawasan Wisata dan Olahraga di Kota Pagar Alam	• Ada	• Arung jeram seperti perahu karet yang berjumlah 10 segera di optimalkan • Segera di tetapkan jadwal untuk Acara tahunan (*Event Attraction)*
Servis	• Fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk mendukung kepariwisataan	• Restoran atau Rumah Makan	• Satu (1) Restoran Panorama • Lima (5) warung kopi	• Masakan Besemah • Keterbatasan menu masakan yang di sediakan	• Ada PERDA No. 17 Tahun 2003 • Keputusan Walikota 222 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan PERDA No. 17 Tahun 2003 • RIPPDA Tahun 2004	• Ada 1 (satu) Restoran Panorama • Ada 5 (lima) Warung Kopi	Segera di tambahkannya fasilitas • Restoran atau rumah makan • Saung • Agen Biro Perjalanan • Permainan outbon • Penginapan hotel di sekitar objek wisata • Toko/koperasi di sekitar objek wisata
		• Penginapan Hotel atau Villa	• Penginapan Hotel/Villa: 12 (tiga belas) Tersebar di beberapa kecamatan	• Letaknya yang sangat jauh dari objek wisata air terjun ini ± 25 Km		• Tidak Ada di sekitar objek wisata	
		• Agen Biro/Perjalanan	• Agen/biro Perjalanan:11 (sebelas)			• Tidak Ada yang menuju ke objek wisata secara langsung	
		• Toko/Koprasi yang menjual sovenir khas daerah	• Toko/Koprasi menjual barang khas daerah : 1 (satu)	• Koprasi Gunung Gare		• Tidak Ada di sekitar objek wisata	

Promosi	• Pembuatan Boklet/brosur • Buku Panduan Pariwisata		• Memberikan gambaran objek wisata yang ada di Kota Pagar Alam	• Sulitnya mendapatkan buku panduan pariwisata dan Boklet/brosur • Keterbatasan angaran untuk promosi keluar kota maupun keluar propinsi	• Tidak Ada	• Ada	• Di tetapkannya jadwal promosi keluar kota dan propinsi di setiap bulan atau tahun dengan keterbatasan angaran (dana)
Transportasi	• Aksesbilitas	• Sarana Angkutan	• Sarana Angkutan	• Angkutan umum lintas kecamatan, kota dan lintas propinsi • Jenis jalan arteri kondisinya berlubang.	• Ada RIPPDA Tahun 2004	• Ada	• Diberlakukannya angkutan wisata untuk menuju ke kawasan objek wisata air terjun
		• Jalan	• Jalan			• Ada	
Informasi	• Petunjuk Perjalanan	• Peta	• Peta	• Tidak terdapat peta petunjuk di lokasi wisata • Buku Profil Usaha Pariwisata Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2006 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Tapi tidak fokus dengan objek wisata air terjun • Cetak Terbatas Oleh Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam • Tidak Update	• Tidak Ada	• Tidak Ada di lokasi objek wisata	• Dibuatnya peta wisata di objek wisata air terjun
		• Buku Petunjuk	• Buku Petunjuk			• Ada	• Tetap mengali potensi objek wisata air terjun
		• Boklet/Brosur	• Boklet/Brosur			• Ada	• Di perbanyak
		• IT/Internet	• IT/Internet			• Ada	• Di kelola dengan baik lagi

4.4.1 Arahan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Lematang Indah

Berdasarkan tabel 4.10 di atas hasil dari identifikasi potensi dan masalah meninjau 5 (lima) aspek (atraksi/daya tarik, servis, promosi, aksesibilitas dan informasi). Berdasarkan 5 (lima) aspek diatas penelitian ini juga mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah untuk objek wisata air terjun. mengidentifikasi persepsi pengelola objek wisata air terjun, dan merumuskan arahan pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam sesuai dengan yang telah di tetapkan pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sebagai pengendalian pemanfaatan ruang untuk zonasi dan kebijakan-kebijakan pemerintah Kota Pagar Alam. Maka arahan untuk objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini sebagai berikut;

Dari hasil identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek atraksi ini hanya Perda No. 4 Tahun 2005 yang mengatur tentang retribusi masuk kawasan wisata tempat rekreasi dan olahraga di Kota Pagar Alam.

Arahan dari hasil Identifikasi Persepsi Pengelola objek wisata Air Terjun Lematang Indah aspek aktraksi adalah dioptimalkannya aktivitas wisata arung jeram di objek wisata Air Terjun Lematang Indah dari sarana penunjang arung jeram seperti perahu karet yang berjumlah 10 segera di optimalkan, karena selama ini menurut pengelola objek wisata Air Terjun Lematang Indah yang bisa di gunakan hanya 3 (tiga) sampai 6 (enam) perahu karet saja, sebagian lagi dalam perawatan atau perbaikan dan penetapan jadwal untuk acara tahunan (*Event Attraction)* yang terdapat di objek wisata Air Terjun Lematang Indah, sehingga pengunjung atau wisatawan akan tertarik untuk datang ke objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini ketika jadwal acara tahunan sudah di tetapkan. Ini juga merupakan strategi untuk menarik pengunjung atau wisatawan untuk datang ke Kota Pagar Alam khususnya ke objek wisata Air Terjun Lematang Indah.

Sedangkan dari hasil Identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek servis ini adalah Perda No. 17 Tahun 2003 yang mengatur Tentang Izin Usaha Kepariwisataan di Kota Pagar Alam, Keputusan Walikota No. 222 Tahun 2003 yang mengatur Tentang Besarnya Biaya Izin Usaha mencakup rumah makan, hotel, dan usaha kepariwisatan lainnya, RIPPDA Tahun 2004 yang mengatur tentang pembangunan dan pengembangan objek wisata yang berpotensi untuk di

kembangkan, dan mengembangkan sarana dan prasarana pendukung wisata Kota Pagar Alam.

Untuk arahan dari hasil identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Lematang Indah aspek servis adalah penambahan fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata, seperti restoran atau rumah makan, penginapan atau hotel, agen biro perjalanan, toko atau koperasi yang menjual kerajinan khas Kota Pagar Alam, saung-saung, dan permainan seperti outbond di objek wisata Air Terjun Lematang Indah.

Penambahan fasilitas restoran atau rumah makan ini bertujuan untuk memberikan menu masakan yang di sajikan di objek wisata Air Terjun Lematang Indah seperti menu masakan khas Indonesia lainnya dan tidak hanya menyajikan menu masakan khas Kota Pagar Alam (Besemah) saja yang bisa di tawarkan di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini, sehingga pengunjung atau wisatawan yang berwisata di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini tidak kesulitan dalam menentukan atau memilih menu masakan mana yang cocok dengan selera pengunjung atau wisatawan tersebut.

Penambahan fasilitas penginapan atau hotel di sekitar objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini bertujuan untuk memudahkan pengunjung atau wisatawan untuk mencari penginapan di Kota Pagar Alam, selain itu jika penginapan atau hotel telah tersedia di sekitar objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini maka pengunjung atau wisatawan yang datang semakin banyak dan ramai. Selain itu juga pengunjung atau wisatawan bisa berlama-lama untuk berada di objek wisata Air Terjun Lematang Indah dan tidak terburu-buru untuk meninggalkan objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini.

Penambahan agen biro perjalanan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pengunjung atau wisatawan yang akan berwisata di objek wisata Air Terjun Lematang Indah. Sehingga pengunjung atau wisatawan tidak kesulitan untuk mengakses objek wisata Air Terjun Lematang Indah.

Penambahan fasilitas seperti toko atau koperasi yang menjual kerajinan khas Kota Pagar Alam di sekitar objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini bertujuan untuk memudahkan pengunjung atau wisatawan untuk memperoleh cindera mata atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam. Selama ini pengunjung atau

wisatawan kesulitan untuk memperoleh cindera mata atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam, karena letaknya jauh dari objek wisata Air Terjun Lematang Indah. Jarak yang di tempuh berkisar ± 29 Km untuk sampai di toko atau koperasi Gunung Gare yang menjual cindera mata atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam. Jika fasilitas toko atau koperasi yang menjual kerajinan atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam telah tersedia di sekitar objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini, maka pengunjung atau wisatawan tidak mesti menempuh jarak ± 29 Km untuk sampai di toko atau koperasi Gunung Gare dan mendapatkan kerajinan atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam, cukup di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini saja. Jika semua fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata telah tersedia di kawasan objek wisata Air Terjun Lematang Indah sesuai dengan arahan di atas, maka ini juga merupakan salah satu strategi pasar yang baik untuk meningkatkan jumlah pengunjung atau wisatawan dan menambah daya tarik wisata Air Terjun Lematang Indah itu sendiri kedepannya nanti.

Penambahan fasilitas seperti saung-saung di objek wisata Air Terjun Lematang Indah bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para pengunjung atau wisatawan dalam mencari tempat untuk beristirahat, setelah lelah menikmati aktivitas wisata air di objek wisata Air Terjun Lematang Indah dan sekaligus menjawab keluhan pengunjung ke pada pengelola objek wisata Air Terjun Lematang Indah selama ini. Karena selama ini fasilitas seperti saung hanya ada 1 (satu) di objek wisata Air Terjun Lematang Indah dan ini salah satu keluhan pengunjung setiap datang ke objek wisata Air Terjun Lematang Indah, jika fasilitas seperti saung telah ditambahkan di objek wisata air terjun maka pengunjung atau wisatawan tidak lagi mengeluhkan atau kesulitan untuk beristirahat.

Penambahan fasilitas permainan seperti outbond di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini bertujuan untuk memberikan fariasi aktivitas wisata yang bisa di lakukan di objek wisata Air Terjun Lematang Indah, karna selama ini jika musim penghujan datang, arus air di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini sangat deras dan ganas, sehingga pengunjung tidak bisa melakukan akitivitas seperti mandi, berenang ataupun aktivitas bermain air lainnya karna faktor keamanan bagi pengunjung, sehingga aktivitas yang bisa di lakukan oleh

pengunjung atau wisatawanpun terbatas, jika musim penghujan datang aktivitas yang bisa di lakukan oleh pengunjung atau wisatawan di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini hanya bisa berfoto-foto dan menikmati panorama alam yang masih alami di sekiar objek wisata Air Terjun Lematang Indah. Akan tetapi lain halnya jika fasilitas permainan seperti outbon di tambahkan di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini maka pengunjung atau wisatawan bisa melakukan aktivitas lain selain mandi, berenang dan aktivitas bermain air lainnya, dan tidak kecewa ketika datang berwisata ke objek wisata Air Terjun Lematang Indah ketika musim penghujan.

Sedangkan dari hasil identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek promosi ini tidak ada yang mengatur tentang aspek Promosi untuk objek wisata Air Terjun Lematang Indah.

Untuk arahan dari hasil identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Lematang Indah aspek promosi ini adalah penetapan jadwal promosi keluar kota dan propinsi di setiap bulannya atau tahun dengan keterbatasan anggaran, pembuatan boklet atau brosur dan buku panduan pariwisata di perbanyak agar para pengunjung atau wisatawan tidak kesulitan untuk berwisata ke Kota Pagar Alam.

Sedangkan dari hasil identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek transporsi ini adalah RIPPDA Tahun 2004 yang mengatur tentang pembangunan dan pengembangan objek wisata yang berpotensi untuk di kembangkan, dan mengembangkan sarana dan prasarana pendukung wisata Kota Pagar Alam.

Untuk Arahan dari hasil identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Lematang Indah aspek transportasi adalah dengan meningakatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana angkutan sebagai pendukung wisata untuk menuju ke kawasan objek wisata Air Terun Lematang Indah Kota Pagar Alam.

Sedangkan dari hasil identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek informasi ini tidak ada yang mengatur tentang aspek informasi untuk objek wisata Air Terjun Lematang Indah.

Untuk Arahan dari hasil identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Lematang Indah aspek informasi berupa pembuatan peta lokasi wisata di objek wisata Air Terjun Lematang Indah agar memudahkan pengunjung atau

wisatawan untuk mengetahui di mana saja letak objek wisata yang terdapat di Kota Pagar Alam, untuk informasi buku petunjuk, boklet atau brosur dalam pencetakannya lebih diekspose lagi objek wisata Air Terjun Lematang Indah agar pengunjung atau wisatawan dari luar Kota Pagar Alam tahu tentang apa saja yang di tawarkan di objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini, dan informasi IT atau internet di buatkannya website atau blog yang mengekspose lagi objek wisata Air Terjun Lematang Indah ini.

Tabel 4.11
Arahan Pengembangan untuk Objek Wisata Air Terjun Cughup Embun

Variabel	Sub variabel dan Potensi		Potensi	Masalah	Kebijakan	Persepsi pengelola Air Terjun Cughup Embun	Arahan Pengembangan
Atraksi	• Daya tarik tempat wisata		• Air terjun tingginya ±50 M • Mempunyai nilai sejarah • Terletak di sekitar areal Perkebunan kopi • Event Acara Tahunan 1(satu) kali :Pesta Tahun baru	• Musim hujan arus air terjun sangat deras • Tidak terdapat fasilitas permainan air • Terkadang terlaksana, terkadang tidak terlaksana	• Ada PERDA No. 04 Tahun 2005 Tetanang Retribusi Masuk Kawasan Wisata dan Olahraga di Kota Pagar Alam	• Ada	• Segera di tetapkan jadwal untuk Acara tahunan (*Event Attraction)* • Segera dibuatnya reklame di depan pintu masuk objek wisata air terjun yang berisi tentang sejarah
Servis	• Fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk mendukung kepariwisataan	• Restoran atau Rumah Makan	• Ada 3 (tiga) Warung Kopi	• Keterbatasan menu masakan yang di sediakan	• Ada PERDA No. 17 Tahun 2003 • Keputusan Walikota 222 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan PERDA No. 17 Tahun 2003 • RIPPDA Tahun 2004	• Ada 3 (tiga) Warung Kopi	Segera di tambahkannya fasilitas • Restoran atau rumah makan • Saung • Agen Biro Perjalanan • Permainan outbon • Penginapan hotel di sekitar objek wisata • Toko/koperasi di sekitar objek wisata
		• Penginapan Hotel atau Villa	• Penginapan Hotel/Villa: 12 (tiga belas) Tersebar di beberapa kecamatan	• Letaknya yang sangat jauh dari objek wisata air terjun ini ± 15 Km		• Tidak Ada di sekitar objek wisata	
		• Agen Biro/Perjalanan	• Agen/biro Perjalanan:11 (sebelas)			• Tidak Ada yang menuju ke objek wisata secara langsung	
		• Toko/Koprasi yang menjual sovenir khas daerah	• Toko/Koprasi menjual barang khas daerah : 1 (satu)	• Koprasi Gunung Gare		• Tidak Ada di sekitar objek wisata	
Promosi	• Pembuatan Boklet/brosur • Buku Panduan Pariwisata		• Memberikan gambaran objek wisata yang ada di Kota Pagar Alam	• Sulitnya mendapatkan buku panduan pariwisata dan Boklet/brosur	• Tidak Ada	• Ada	• Di tetapkannya jadwal promosi keluar kota dan propinsi di setiap bulan atau

				• Keterbatasan angaran untuk promosi keluar kota maupun keluar propinsi			tahun dengan keterbatasan angaran (dana)
Transportasi	• Aksesbilitas	• Sarana Angkutan	• Sarana Angkutan	• Angkutan umum lintas kecamatan dan desa • Jenis jalan lokal kondisinya berlubang. dan berbatu	• Ada RIPPDA Tahun 2004	• Ada	• Diberlakukannya angkutan wisata untuk menuju ke kawasan objek wisata air terjun
		• Jalan	• Jalan			• Ada	
Informasi	• Petunjuk Perjalanan	• Peta	• Peta	• Tidak terdapat peta petunjuk di lokasi wisata • Buku Profil Usaha Pariwisata Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2006 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Tapi tidak fokus dengan objek wisata air terjun • Cetak Terbatas Oleh Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam • Tidak Update	• Tidak Ada	• Tidak Ada di lokasi objek wisata	• Dibuatnya peta wisata di objek wisata air terjun
		• Buku Petunjuk	• Buku Petunjuk			• Tidak ada	• Tetap mengali potensi objek wisata air terjun
		• Boklet/Brosur	• Boklet/Brosur			• Ada	• Di perbanyak
		• IT/Internet	• IT/Internet			• Tidak ada	• Di kelola dengan baik lagi

4.4.2 Arahan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Cughup Embun

Berdasarkan tabel 4.11 di atas hasil dari identifikasi potensi dan masalah meninjau 5 (lima) aspek (atraksi/daya tarik, servis, promosi, aksesibilitas dan informasi). Berdasarkan 5 (lima) aspek diatas penelitian ini juga mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah untuk objek wisata air terjun. mengidentifikasi persepsi pengelola objek wisata air terjun, dan merumuskan arahan pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam sesuai dengan yang telah di tetapkan pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sebagai pengendalian pemanfaatan ruang untuk zonasi dan kebijakan-kebijakan pemerintah Kota Pagar Alam. Maka Arahan untuk objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini sebagai berikut;

Dari hasil identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek atraksi ini hanya Perda No. 4 Tahun 2005 yang mengatur tentang retribusi masuk kawasan wisata tempat rekreasi dan olahraga di Kota Pagar Alam.

Untuk Arahan dari hasil identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Cughup Embun aspek aktraksi ini adalah penetapan jadwal untuk acara tahunan (*Event Attraction)* yang terdapat di objek wisata Air Terjun Cughup Embun, sehingga pengunjung atau wisatawan akan tertarik untuk datang ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini ketika jadwal acara tahunan sudah di tetapkan. Ini juga merupakan strategi untuk menarik pengunjung atau wisatawan untuk datang ke Kota Pagar Alam khususnya ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun dan dibuatnya reklame di depan pintu masuk objek wisata Air Terjun Cughup Embun yang berisi tentang sejarah atau cerita-cerita rakyat pada masalalu dari objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini, sehingga pengunjung atau wisatawan mengetahui bahwa di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini memiliki nilai-nilai sejarah atau cerita-cerita rakyat pada masalalu, hal ini jelas akan menambah nilai daya tarik tersendiri untuk objek wisata Air Terjun Cughup Embun. Selain berwisata di objek wisata Air Terjun Cughup Embun pengunjung atau wisatawanpun juga bisa belajar atau memaknai nilai-nilai sejarah atau cerita-cerita rakyat yang terkandung di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini. Ini juga merupakan strategi untuk menarik pengunjung atau wisatawan untuk datang ke Kota Pagar Alam khususnya ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun,

sehingga pengunjung atau wisatawan berniat untuk kembali lagi ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini.

Sedangkan dari hasil identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek servis ini adalah Perda No. 17 Tahun 2003 yang mengatur tentang Izin Usaha Kepariwisataan di Kota Pagar Alam, Keputusan Walikota No. 222 Tahun 2003 yang mengatur tentang besarnya biaya izin usaha mencakup rumah makan, hotel, dan usaha kepariwisatan lainnya, RIPPDA Tahun 2004 yang mengatur tentang pembangunan dan pengembangan objek wisata yang berpotensi untuk di kembangkan, dan mengembangkan sarana dan prasarana pendukung wisata Kota Pagar Alam.

Arahan dari hasil identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Cughup Embun aspek servis adalah penambahan fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata, seperti restoran atau rumah makan, penginapan atau hotel, agen biro perjalanan, toko atau koperasi yang menjual kerajinan khas Kota Pagar Alam, saung-saung, dan permainan seperti outbond di objek wisata Air Terjun Cughup Embun.

Penambahan fasilitas restoran atau rumah makan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini di karenakan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun saat ini hanya terdapat 3 (tiga) warung kopi saja dan menu yang di sajikan terbatas. Maka dari itu arahan untuk pengembangan ditambahkannya fasilitas seperti restoran atau rumah makan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini bertujuan untuk memberikan fariasi menu masakan yang di sajikan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun seperti menu masakan khas Indonesia lainnya dan tidak hanya menyajikan menu masakan khas Kota Pagar Alam (Besemah) saja yang bisa di tawarkan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini, sehingga pengunjung atau wisatawan yang berwisata di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini tidak kesulitan dalam menentukan atau memilih menu masakan mana yang cocok dengan selera pengunjung atau wisatawan tersebut.

Penambahan fasilitas penginapan atau hotel di sekitar objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini bertujuan untuk memudahkan pengunjung atau wisatawan untuk mencari penginapan di Kota Pagar Alam, selain itu jika penginapan atau hotel telah tersedia di sekitar objek wisata Air Terjun Cughup

Embun ini maka pengunjung atau wisatawan yang datang semakin banyak dan ramai. Selain itu juga pengunjung atau wisatawan bisa berlama-lama untuk berada di objek wisata Air Terjun Cughup Embun dan tidak terburu-buru untuk meninggalkan objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini.

Penambahan Agen Biro Perjalanan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pengunjung atau wisatawan yang akan berwisata di objek wisata Air Terjun Cughup Embun. Sehingga pengunjung atau wisatawan tidak kesulitan untuk mengakses objek wisata Air Terjun Cughup Embun.

Penambahan fasilitas seperti toko atau koperasi yang menjual kerajinan khas Kota Pagar Alam di sekitar objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini bertujuan untuk memudahkan pengunjung atau wisatawan untuk memperoleh cindera mata atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam. Selama ini pengunjung atau wisatawan kesulitan untuk memperoleh cindera mata atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam, karena letaknya jauh dari objek wisata Air Terjun Cughup Embun. Jarak yang di tempuh berkisar ± 13 Km untuk sampai di toko atau koperasi Gunung Gare yang menjual cindera mata atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam. Jika fasilitas toko atau koperasi yang menjual kerajinan atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam telah tersedia di sekitar objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini, maka pengunjung atau wisatawan tidak mesti menempuh jarak ± 13 Km untuk sampai di toko atau koperasi Gunung Gare dan mendapatkan kerajinan atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam, cukup di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini saja. Jika semua fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata telah tersedia di kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Embun sesuai dengan arahan di atas, maka ini juga merupakan salah satu strategi pasar yang baik untuk meningkatkan jumlah pengunjung atau wisatawan dan menambah daya tarik wisata Air Terjun Cughup Embun itu sendiri kedepannya nanti.

Penambahan fasilitas seperti saung-saung di objek wisata Air Terjun Cughup Embun bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para pengunjung atau wisatawan dalam mencari tempat untuk beristirahat, setelah lelah menikmati aktivitas wisata air di objek wisata Air Terjun Cughup Embun dan sekaligus menjawab keluhan pengunjung ke pada pengelola objek wisata Air Terjun Cughup Embun selama ini. Karena selama ini fasilitas seperti saung hanya ada 5

(lima) di objek wisata Air Terjun Cughup Embun dan ini salah satu keluhan pengunjung setiap datang ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun, jika fasilitas seperti saung telah ditambahkan di objek wisata air terjun maka pengunjung atau wisatawan tidak lagi mengeluhkan atau kesulitan untuk beristirahat.

Penambahan fasilitas permainan seperti outbond di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini bertujuan untuk memberikan fariasi aktivitas wisata yang bisa di lakukan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun, karna selama ini jika musim penghujan datang, arus air di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini sangat deras dan ganas, sehingga pengunjung tidak bisa melakukan akitivitas seperti mandi, berenang, memancing ataupun aktivitas bermain air lainnya karna faktor keamanan bagi pengunjung. Sehingga aktivitas yang bisa di lakukan oleh pengunjung atau wisatawanpun terbatas, jika musim penghujan datang aktivitas yang bisa di lakukan oleh pengunjung atau wisatawan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini hanya bisa berfoto-foto, menikmati panorama alam, dan menikmati hamparan kebun kopi di sekiar objek wisata Air Terjun Cughup Embun. Akan tetapi lain halnya jika fasilitas permainan seperti outbon di tambahkan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini maka pengunjung atau wisatawan bisa melakukan aktivitas lain selain mandi, berenang, memancing dan aktivitas bermain air lainnya, dan tidak kecewa ketika datang berwisata ke objek wisata Air Terjun Cughup Embun ketika musim penghujan.

Sedangkan dari hasil identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek promosi ini tidak ada yang mengatur tentang aspek promosi untuk objek wisata Air Terjun Cughup Embun.

Untuk Arahan dari hasil identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Cughup Embun aspek promosi adalah penetapan jadwal promosi keluar kota dan propinsi di setiap bulannya atupun tahun dengan keterbatasan anggaran, pembuatan boklet atau brosur dan buku panduan pariwisata di perbanyak agar para pengunjung atau wisatawan tidak kesulitan dalam berwisata ke Kota Pagar Alam.

Sedangkan dari hasil identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek transporsi ini adalah RIPPDA Tahun 2004 yang mengatur tentang pembangunan

dan pengembangan objek wisata yang berpotensi untuk di kembangkan, dan mengembangkan sarana dan prasarana pendukung wisata Kota Pagar Alam.

Arahan dari hasil identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Cughup Embun aspek transportasi adalah dengan meningaktkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana angkutan sebagai pendukung wisata untuk menuju ke kawasan objek wisata Air Terun Cughup Embun Kota Pagar Alam.

Sedangkan dari hasil identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek informasi ini tidak ada yang mengatur tentang aspek informasi untuk objek wisata Air Terjun Cughup Embun.

Arahan dari hasil identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Cughup Embun aspek informasai berupa pembuatan peta lokasi wisata di objek wisata Air Terjun Cughup Embun agar memudahkan pengunjung atau wisatawan untuk mengetahui di mana saja letak objek wisata yang terdapat di Kota Pagar Alam, untuk informasi buku petunjuk, boklet atau brosur dalam pencetakannya lebih diekspose lagi objek wisata Air Terjun Cughup Embun agar pengunjung atau wisatawan dari luar Kota Pagar Alam tahu tentang apa saja yang di tawarkan di objek wisata Air Terjun Cughup Embun, dan informasi IT atau internet di buatkannya website atau blog yang mengekspose objek wisata Air Terjun Cughup Embun ini.

Tabel 4.12

Arahan Pengembangan untuk Objek Wisata Air Terjun Cughup Mangkok

Variabel	Sub variabel dan Potensi		Potensi	Masalah	Kebijakan	Persepsi pengelola Air Terjun Mangkok	Arahan Pengembangan
Atraksi	• Daya tarik tempat wisata		• Air terjun tingginya ±15 M • Bantuknya menyerupai mangkok • Off Rood Event acara Tahunan 1(satu) wisata ini terletak di kawasan objek wisata minat khusus	• 1 (satu) Perahu sampan, selain itu tidak terdapat fasilitas permainan air lainnya • Terkadang terlaksana, terkadang tidak terlaksana	• Ada PERDA No. 04 Tahun 2005 Tetanang Retribusi Masuk Kawasan Wisata dan Olahraga di Kota Pagar Alam	• Ada	• Segera di bangunnya sarana dan prasarana • Segera di tetapkan jadwal untuk acara tahunan (event attraction)
Servis	• Fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk mendukung kepariwisataan	• Restoran atau Rumah Makan	• Ada 1 (satu) Warung Kopi	• Keterbatasan menu masakan yang di sediakan	• Ada PERDA No. 17 Tahun 2003 • Keputusan Walikota 222 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan PERDA No. 17 Tahun 2003 • RIPPDA Tahun 2004	• Ada 1 (satu) Warung Kopi	Segera di tambahkannya fasilitas • Perahu sampan • Restoran atau rumah makan • Saung • Agen Biro Perjalanan • Permainan outbon • Penginapan hotel di sekitar objek wisata • Toko/koperasi di sekitar objek wisata
		• Penginapan Hotel atau Villa	• Penginapan Hotel/Villa: 12 (tiga belas) Tersebar di beberapa kecamatan	• Letaknya yang sangat jauh dari objek wisata air terjun ini ± 18 Km		• Tidak Ada di sekitar objek wisata	
		• Agen Biro/Perjalanan	• Agen/biro Perjalanan:11 (sebelas)			• Tidak Ada yang menuju ke objek wisata secara langsung	
		• Toko/Koprasi yang menjual sovenir khas daerah	• Toko/Koprasi menjual barang khas daerah : 1 (satu)	• Koprasi Gunung Gare		• Tidak Ada di sekitar objek wisata	

Promosi	• Pembuatan Boklet/brosur • Buku Panduan Pariwisata		• Memberikan gambaran objek wisata yang ada di Kota Pagar Alam	• Sulitnya mendapatkan buku panduan pariwisata dan Boklet/brosur • Keterbatasan angaran untuk promosi keluar kota maupun keluar propinsi	• Tidak Ada	• Ada	• Di tetapkannya jadwal promosi keluar kota dan propinsi di setiap bulan atau tahun dengan keterbatasan angaran (dana)
Transportasi	• Aksesbilitas	• Sarana Angkutan	• Sarana Angkutan	• Angkutan umum tidak ada • Jenis jalan local kondisinya jalan tanah dan tergenang air (becek)	• Ada RIPPDA Tahun 2004	• Tidak ada	• Membangun prasarana jalan (akses) • Segera membuat jalur atau trayek untuk sarana angkutan umum yang menuju ke kawasan objek wisata air terjun cughup mangkok
		• Jalan	• Jalan			• Ada akan tetapi belum terbangun dengan baik	
Informasi	• Petunjuk Perjalanan	• Peta	• Peta	• Tidak terdapat peta petunjuk di lokasi wisata • Buku Profil Usaha Pariwisata Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2006 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Tapi tidak fokus dengan objek wisata air terjun • Cetak Terbatas Oleh Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam • Tidak Update	• Tidak Ada	• Tidak ada di lokasi objek wisata	• Dibuatnya peta wisata di objek wisata air terjun
		• Buku Petunjuk	• Buku Petunjuk			• Tidak ada	• Tetap mengali potensi objek wisata air terjun
		• Boklet/Brosur	• Boklet/Brosur			• Tidak ada	• Di perbanyak dan di tambahkan kedalam objek wisata air terjun mangkok
		• IT/Internet	• IT/Internet			• Tidak ada	• Di tambahkan kedalam websate objek wisata air terjun mangkok

4.4.3 Arahan Pengembangan Pariwisata Air Terjun Cughup Mangkok

Berdasarkan tabel 4.12 di atas hasil dari identifikasi potensi dan masalah meninjau 5 (lima) aspek (atraksi/daya tarik, servis, promosi, serta aksesibilitas dan informasi). Berdasarkan 5 (lima) aspek diatas penelitian ini juga mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah untuk objek wisata air terjun. mengidentifikasi persepsi pengelola objek wisata air terjun, dan merumuskan arahan pengembangan objek wisata air terjun Kota Pagar Alam sesuai dengan yang telah di tetapkan pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sebagai pengendalian pemanfaatan ruang untuk zonasi dan kebijakan-kebijakan Pemerintah Kota Pagar Alam. Maka Arahan untuk objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini sebagai berikut;

Dari hasil identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek atraksi ini hanya Perda No. 4 Tahun 2005 yang mengatur tentang retribusi masuk kawasan wisata tempat rekreasi dan olahraga di Kota Pagar Alam.

Arahan dari hasil identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok aspek aktraksi adalah penetapan jadwal untuk Acara tahunan (*Event Attraction)* yang terdapat di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok seperti offrood, karena di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini berdampingan langsung dengan objek wisata Minat Khusus, sehingga pengunjung atau wisatawan juga akan tertarik untuk datang berwisata ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini ketika jadwal acara tahunan sudah di tetapkan. Ini juga merupakan strategi untuk menarik minat pengunjung atau wisatawan datang ke Kota Pagar Alam khususnya ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok dan membangun prasarana jalan (akses) untuk menuju ke kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok. Karena saat ini prasarna jalan (akses) belum terbagun dengan baik, prasarana jalan (akses) yang menuju ke kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini masih berupa jalan tanah dan jika musim penghujan datang, jalan tanah tersebut licin (becek) sehingga sulit untuk di lalui. Oleh sebab itu prasarana jalan (akses) untuk menuju ke kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini harus secepatnya di bangun. Jika tidak segera di bangun maka di pastikan pengunjung atau wisatawan sedikit bahkan tidak tertarik untuk berwisata ke kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini.

Sedangkan dari hasil identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek servis ini adalah Perda No. 17 Tahun 2003 yang mengatur tentang Izin Usaha Kepariwisataan di Kota Pagar Alam, Keputusan Walikota No. 222 Tahun 2003 yang mengatur tentang besarnya biaya izin usaha mencakup rumah makan, hotel, dan usaha kepariwisatan lainnya, RIPPDA Tahun 2004 yang mengatur tentang pembangunan dan pengembangan objek wisata yang berpotensi untuk di kembangkan, dan mengembangkan sarana dan prasarana pendukung wisata Kota Pagar Alam.

Arahan dari hasil identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok aspek servis adalah penambahan fasilitas-fasilitas penunjang pariwisata, seperti perahu atau sampan, restoran atau rumah makan, penginapan atau hotel, agen biro perjalanan, toko atau koperasi yang menjual kerajinan khas Kota Pagar Alam, saung-saung, dan permainan seperti outbond diobjek wisata Air Terjun Cughup Embun.

Penambahan fasilitas perahu atau sampan di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini karana saat ini hanya ada 1 (satu) perahu atau sampan saja yang terdapat di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok, sehingga pengunjung atau wisatawan ketika lagi ramai berkunjung ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini harus antri atau bergantian jika mau menaiki perahu atau sampan tersebut, tetapi jika fasilitas perahu atau sampan ini telah di tambah maka pengunjung atau wisatawan tidak usah lagi antri atau bergantian untuk menaiki perahu atau sampan tersebut.

Penambahan fasilitas restoran atau rumah makan di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini di karenakan di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok saat ini hanya terdapat 1 (satu) warung kopi saja dan menu yang di sajikanpun terbatas. Maka dari itu arahan untuk pengembangan ditambahkannya fasilitas seperti restoran atau rumah makan di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini bertujuan untuk memberikan fariasi menu masakan yang di sajikan di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok seperti menu masakan khas Indonesia lainnya dan tidak hanya menyajikan menu masakan khas Kota Pagar Alam (Besemah) saja yang bisa di tawarkan di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini, sehingga pengunjung atau wisatawan yang berwisata di objek

wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini tidak kesulitan dalam menentukan atau memilih menu masakan mana yang cocok dengan selera pengunjung atau wisatawan tersebut.

Penambahan fasilitas penginapan atau hotel di sekitar objek Wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini bertujuan untuk memudahkan pengunjung atau wisatawan untuk mencari penginapan di Kota Pagar Alam, selain itu jika penginapan atau hotel telah tersedia di sekitar objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini maka pengunjung atau wisatawan yang datang semakin banyak dan ramai. Selain itu juga pengunjung atau wisatawan bisa berlama-lama untuk berada di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok dan tidak terburu-buru untuk meninggalkan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini.

Penambahan agen biro perjalanan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pengunjung atau wisatawan yang akan berwisata di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok. Sehingga pengunjung atau wisatawan tidak kesulitan untuk mengakses objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok.

Penambahan fasilitas seperti toko atau koperasi yang menjual kerajinan khas Kota Pagar Alam di sekitar objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini bertujuan untuk memudahkan pengunjung atau wisatawan untuk memperoleh cindera mata atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam. Selama ini pengunjung atau wisatawan kesulitan untuk memperoleh cindera mata atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam, karena letaknya jauh dari objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok. Jarak yang di tempuh berkisar ± 16 Km untuk sampai di toko atau koperasi Gunung Gare yang menjual cindera mata atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam. Jika fasilitas toko atau koperasi yang menjual kerajinan atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam telah tersedia di sekitar objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini, maka pengunjung atau wisatawan tidak mesti menempuh jarak ± 16 Km untuk sampai di toko atau koperasi Gunung Gare dan mendapatkan kerajinan atau oleh-oleh khas Kota Pagar Alam, cukup di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini saja. Jika semua fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata telah tersedia di kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok sesuai dengan arahan di atas, maka ini juga merupakan salah satu strategi pasar yang baik untuk meningkatkan

jumlah pengunjung atau wisatawan dan menambah daya tarik wisata Air Terjun Cughup Mangkok itu sendiri kedepannya nanti.

Penambahan fasilitas seperti saung-saung di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para pengunjung atau wisatawan dalam mencari tempat untuk beristirahat, setelah lelah menikmati aktivitas wisata air di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok dan sekaligus menjawab keluhan pengunjung ke pada pengelola objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok selama ini. Karena selama ini fasilitas seperti saung hanya ada 1 (satu) di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok dan ini salah satu keluhan pengunjung setiap datang ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok, jika fasilitas seperti saung telah ditambahkan di objek wisata air terjun maka pengunjung atau wisatawan tidak lagi mengeluhkan atau kesulitan untuk beristirahat.

Penambahan fasilitas permainan seperti outbond di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini bertujuan untuk memberikan fariasi aktivitas wisata yang bisa di lakukan di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok, karna selama ini jika musim penghujan datang, arus air di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini sangat deras dan ganas, sehingga pengunjung tidak bisa melakukan akitivitas seperti mandi, berenang, ataupun aktivitas bermain air lainnya karna faktor keamanan bagi pengunjung. Sehingga aktivitas yang bisa di lakukan oleh pengunjung atau wisatawanpun terbatas, jika musim penghujan datang aktivitas yang bisa di lakukan oleh pengunjung atau wisatawan di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini hanya bisa berfoto-foto, menikmati panorama alam, dan menikmati hamparan kebun kopi di sekiar objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok. Akan tetapi lain halnya jika fasilitas permainan seperti outbon di tambahkan di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini maka pengunjung atau wisatawan bisa melakukan aktivitas lain selain mandi, berenang, dan aktivitas bermain air lainnya, dan tidak kecewa ketika datang berwisata ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ketika musim penghujan.

Sedangkan dari hasil identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek promosi ini tidak ada yang mengatur tentang aspek promosi untuk objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok.

Arahan dari hasil identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok aspek promosi adalah penetapan jadwal promosi keluar kota dan propinsi di setiap bulannya atupun tahun dengan keterbatasan anggaran, pembuatan boklet atau brosur dan buku panduan pariwisata di perbanyak agar para pengunjung atau wisatawan tidak kesulitan dalam berwisata ke Kota Pagar Alam.

Sedangkan dari hasil identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek transporsi ini adalah RIPPDA Tahun 2004 yang mengatur tentang pembangunan dan pengembangan objek wisata yang berpotensi untuk di kembangkan, dan mengembangkan sarana dan prasarana pendukung wisata Kota Pagar Alam.

Untuk Arahan dari hasil identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok aspek transportasi adalah penambahan jalur atau trayek untuk sarana angkutan umum yang menuju ke kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok, karena selama ini sarana angkutan umum yang menuju ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok tidak ada, sehingga pengunjung atau wisatawan khususnya dari luar Kota Pagar Alam kesulitan untuk berkunjung atau berwisata ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini. Pembangunan prasarana dan sarana di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini sekaligus juga merupakan strategi untuk menarik pengunjung atau wisatawan untuk datang ke Kota Pagar Alam khususnya ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok, sehingga pengunjung atau wisatawan berniat untuk kembali lagi ke objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini dan membangun prasarana jalan (akses) untuk menuju ke kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok. Karena saat ini prasarna jalan (akses) belum terbagun dengan baik, prasarana jalan (akses) yang menuju ke kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini masih berupa jalan tanah dan jika musim penghujan datang, jalan tanah tersebut licin (becek) sehingga sulit untuk di lalui. Oleh sebab itu prasarana jalan (akses) untuk menuju ke kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini harus secepatnya di bangun. Jika tidak segera di bangun maka di pastikan pengunjung atau wisatawan sedikit bahkan tidak tertarik untuk berwisata ke kawasan objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini.

Sedangkan dari hasil identifikasi kebijakan pemerintah dalam aspek informasi ini tidak ada yang mengatur tentang aspek informasi untuk objek wisata Air Terjun Cughup Embun.

Untuk Arahan dari hasil identifikasi persepsi pengelola objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok aspek informasi berupa pembuatan peta lokasi wisata di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok agar memudahkan pengunjung atau wisatawan untuk mengetahui di mana saja letak objek wisata yang terdapat di Kota Pagar Alam, untuk informasi buku petunjuk, boklet atau brosur dalam pencetakannya lebih diekspose lagi objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok agar pengunjung atau wisatawan dari luar Kota Pagar Alam tahu tentang apa saja yang di tawarkan di objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini, dan informasi IT atau internet di buatkannya website atau blog yang mengekspose objek wisata Air Terjun Cughup Mangkok ini.